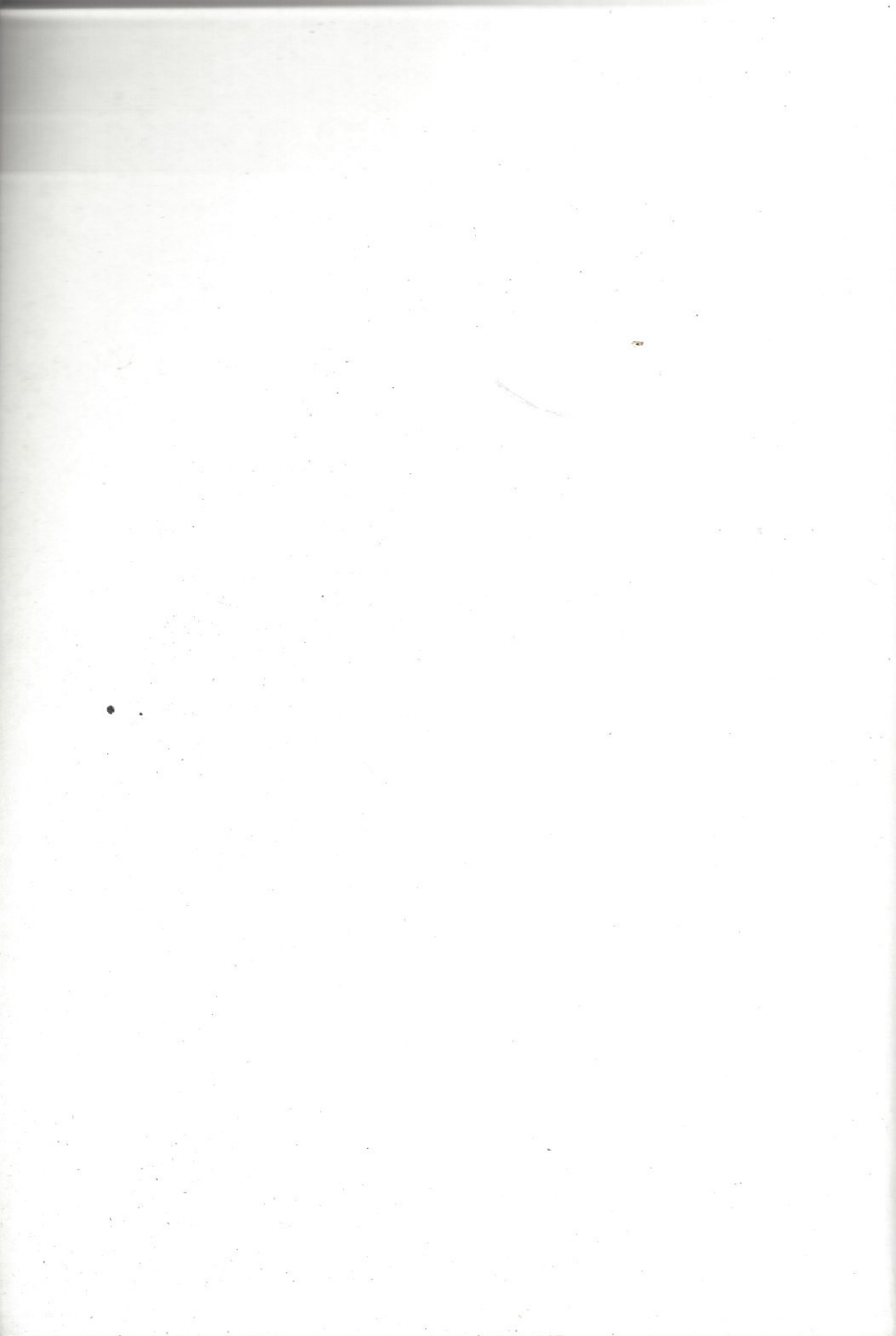


PROFIL

Kelembagaan Ekonomi Petani Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2013



Pusat Penyuluhan Pertanian
Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
Kementerian Pertanian
2013



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pemberian penghargaan kepada Pelaku Pembagunan Pertanian merupakan kegiatan rutin setiap tahun, dimana para penerima penghargaan tersebut sekaligus menjadi peserta pada upacara Peringatan Detik-Detik Proklamasi Hari Kemerdekaan RI ke 68 di Istana Negara pada tanggal 17 Agustus 2013 dan Silaturahmi Presiden RI dengan para Teladan Nasional.

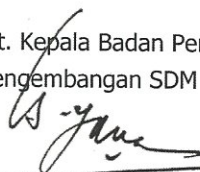
Tahun 2013 merupakan tahun pertama pemberian penghargaan bagi Kelembagaan Ekonomi Petani (Koptan, Badan Usaha Milik Petani/BUMP) yang dimaksudkan sebagai salah satu bentuk apresiasi kepada kelembagaan ekonomi petani atas prestasinya dalam meningkatkan produksi, serta produktivitas dalam pengembangan agribisnis berorientasi pasar. Untuk tahun 2013 telah terpilih 21 Kelembagaan Ekonomi Petani yang berasal dari 21 provinsi seluruh Indonesia.

Buku profil Kelembagaan Ekonomi Petani Berprestasi Tahun 2013 ini memberikan gambaran singkat tentang identitas petani dan keberhasilan Kelembagaan Ekonomi Petani dalam menjalankan fungsi-fungsinya sebagai bagian dan upaya pemberdayaan petani.

Semoga buku profil ini bermanfaat bagi semua pihak terkait, sebagai teladan dan motivasi dalam pengembangan kelembagaan ekonomi petani selanjutnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Plt. Kepala Badan Penyuluhan dan
Pengembangan SDM Pertanian,


ACHMAD SURYANA



3700/BPPSDMP/2021

1EKS

6/12-21

H-2621

DAFTAR ISI

Provinsi Sumatera Utara	
LKM Sumber Rezeki (Deli Serdang).....	4
Provinsi Sumatera Barat	
Koperasi Sawit Gunung Sangkur.....	7
Provinsi Riau	
Koperasi Bina Sejahtera (Rokan Hilir)	12
Provinsi Lampung	
Koperasi Mitra Usaha (Lampung Tengah).....	17
Provinsi Dki Jakarta	
Koptan Tiara Jaya	20
Provinsi Jawa Barat	
LKM-Koperasi Gapoktan "Daarul Huda" (Ciamis).....	23
Provinsi Jawa Tengah	
Koperasi Serba Usaha Wono Manunggal Sejahtera (Batang)	26
Provinsi Di Yogyakarta	
Koperasi Peternakan Saroni Makmur (Sleman)	29
Provinsi Jawa Timur	
Koperasi Itik Amanah Djati (Tuban).....	34
Provinsi Banten	
Koperasi Serba Usaha Mata Hati (Serang).....	38

Profinsi NTB	
Koptan Bina Usaha	42
Provinsi NTT	
KSU "Tekat Bersatu" (Ende)	45
Provinsi Kalimantan Barat	
Koptan Kontak Khatulistiwa Utama (Kota Pontianak)	50
Provinsi Kalimantan Selatan	
Koperasi Penangkar Benih "Tani Makmur" (Hulu Sungai Selatan)	53
Provinsi Sulawesi Tengah	
Koperasi Tani Bukti Raya (Buol)	56
Provinsi Sulawesi Selatan	
Koperasi Tani Babang (Luwu)	60
Provinsi Sulawesi Tenggara	
Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera Tinete (Kolaka)	64
Provinsi Gorontalo	
Kelembagaan Ekonomi Petani "Pandan Wangi" (Gorontalo)	66
Provinsi Papua	
Lembaga Keuangan Kampung (LKK) Yokiwa (Jayapura)	69
Provinsi Papua Barat	
Koperasi Pondok Pesantren Darussalam (Manokwari)	72

PROVINSI SUMATERA UTARA
LKM SUMBER REZEKI
KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI BERPRESTASI
KABUPATEN DELI SERDANG



Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Gapoktan Sumber Rezeki, Desa Sambirejo Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang dibentuk atas dasar keinginan yang kuat dari para anggota untuk mengelola permodalan yang dimilikinya, didirikan pada tanggal 7 Maret 2007 dengan jumlah anggota 93 orang yang terdiri dari laki-

laki 47 orang dan perempuan 46 orang. Adapun susunan pengurusnya adalah sebagai Ketua LKM David Setyadi Nst, AMD,Kom; Sekretaris/Administrasi Yeti Hariyati; Bendahara/ Keuangan Lenny Puji Astuty, S.Pd.i dilengkapi dengan seksi-seksi yaitu : Seksi Marketing M. Subchan Ali Sapri Hrp; Seksi Usaha Sri Murniaty Rezeki; Seksi Perdagangan Suprianti; Seksi Perkembangan Agribisnis Sumardi dan Seksi Home Industri Sunarno.

Tujuan dibentuknya Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Gapoktan Sumber Rezeki adalah : (1) membantu anggota (Petani)



dalam permodalan usaha tani; (2) mencegah pengaliran modal keluar pedesaan; (3) mempercepat pertumbuhan ekonomi; (4) memberikan keuntungan dari kelebihan pendapatan dan SHU bagi keluarga-keluarga miskin (anggota) di desa Sambirejo Timur; (5) mendukung peluang usaha/ lapangan kerja baru di pedesaan; (6)

membuka timbulnya jiwa wirausaha; (7) membangun rasa kesetiakawanan antar anggota dan warga; dan (8) membangun kebiasaan menabung secara disiplin.

Petani Desa Sambirejo Timur berorientasi mengolah lahan pertanian dengan menggunakan dananya sendiri, tak jarang dari mereka juga memanfaatkan jasa peminjaman uang dari CU (Credit Union), Bakre (Batak Kredit) dengan bunga yang relatif tinggi. Melihat kondisi seperti ini Lembaga Keuangan Mikro Desa Sambirejo Timur mulai bergerak mengadakan penyuluhan seputar penyaluran dana permodalan bagi masyarakat petani dengan bunga rendah. Dengan seiring waktu Lembaga Keuangan Mikro Desa Sambirejo Timur mulai mendapat hati dengan terjalannya kerjasama Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Sumber Rezeki dalam pengelolaan dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP).

Pada tahun 2012 LKM ini memperoleh bantuan untuk mengelola dana PUAP senilai Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah), yang dialokasikan untuk pembiayaan Modal Usaha Produktif Ketahanan Pangan Padi Sawah/Ubi Jalar sebesar Rp. 40.000.000,-; pembiayaan Modal Usaha Produktif Industri Rumah Tangga Olahan Pertanian Sebesar Rp. 40.000.000,- dan modal usaha produktif lainnya berbasis pertanian dan non anggota sebesar Rp. 20.000.000,-. Dalam mengelola Dana PUAP dari bulan Februari sampai Bulan Desember 2012 LKM Sumber Rezeki memperoleh keuntungan sebesar Rp.1.201.500,- pada penutupan pembukuan LKM bulan Desember 2012.

Dalam pengelolaan keuangan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Gapoktan Sumber Rezeki, mengadopsi sistem perbankan yang dimodifikasi dengan sistem bagi hasil melalui norma atau Akad Qirat (perjanjian) sebesar 1,25%. Pengembelian macet relatif kecil dengan persentase 2 %. Dengan demikian masyarakat petani Desa Sambirejo Timur tidak lagi terbebani dengan permodalan, sehingga petani dapat mengoptimalkan modal yang tersedia pada Gapoktan,

Secara administrasi LKM ini cukup tertib dalam mengarsipkan buku-buku administrasi dan keuangan dan juga telah memiliki aturan atau norma tertulis seperti AD/ART dan kesepakatan-kesepakatan lain, yang dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan LKM.

Dari pengelolaan aspek administrasi, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pembinaan dan pengawasan serta laporan perkembangan usaha yang sudah dilakukan dengan cukup baik, maka sudah selayaknya Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Gapoktan Sumber Rezeki memperoleh Penghargaan dari Pemerintah. Selamat dan Sukses.

Provinsi SUMATERA BARAT
"KOPERASI SAWIT GUNUNG SANGKUR"
KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI BERPRESTASI



Kelompok Tani Dt. Bandorajo terletak di Dusun Gunung Sangkur, Nagari Kinali, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Sebagian besar masyarakat di daerah ini berprofesi sebagai Petani/ Pekebun. Sedangkan Nagari Kinali sendiri memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Timur dengan Nagari Malampah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman; Sebelah Utara dengan Nagari Aua Kuniang Kecamatan Pasaman; Sebelah Selatan dengan Nagari Katiagan; Sebelah Barat dengan Nagari Koto Baru Kecamatan Luhak nan Duo.

Pada tanggal 05 Oktober Tahun 2001, diadakan rapat pembentukan kelompok tani Dt. Bandorajo Gunung Sangkur yang dipimpin Ninik Mamak Kampung Gunung Sangkur. Rapat tersebut dihadiri oleh anggota peserta plasma sawit dan pengurus KUD Harapan Kinali. Dalam pertemuan dihasilkan kata sepakat membentuk pengurus sbb :

- a. Pengurus Kelompok tani Dt.Bandorajo : Pembina, H. M. Dt. Bandorajo dan A. Nuar; Ketua, Zakrianto; Sekretaris, Yuzlimar; Bendahara, Legimin;
- b. Unit Simpan Pinjam (USP): Komisaris, H.M.Dt.Bandorajo; Manager, Ridwan.S; Kepala Unit, A. Nuar; Sekretaris, Yuliarti; Kasir/ kabag keuangan, Ibnu Arbi.

Kelompok tani ini adalah peserta plasma sawit, cucu kemenakan Ninik mamak Kampung Gunung sangkur yang dikelola oleh PT. Inkud Agritama dengan mitra KUD Harapan Kinali, dengan jumlah anggota sebanyak 96 orang dan luas lahan 102 Ha. (penambahan anggota 6 orang dengan luas lahan 3 ha), yang berasal dari pemberian Ninik mamak DT. Bandorajo Gunung Sangkur kejurongan VI Koto Selatan, Nagari Kinali, Kabupaten Pasaman Barat. Kebun inti 15 hektar.

Setelah berjalan beberapa tahun, kelompok tani ini semakin maju. Atas saran pihak Pemerintah Daerah kabupaten Pasaman Barat dalam hal ini Dinas Perindagkop supaya kelompok tani Dt. Bandorajo statusnya ditingkatkan menjadi koperasi. Maka tanggal 09 Juni tahun 2004, dalam suatu rapat anggota yang diwakili pengurus kelompok, ninik mamak dan dihadiri oleh Manager PT. Inkud Agritama, dibentuklah koperasi dengan nama "Koperasi Sawit Gunung Sangkur" yang di singkat dengan KS-GS. Setelah disahkan oleh Dinas Perindagkop Kabupaten Pasaman Barat sebagai badan hukum nomor : 08/BH/KPP.2/IX/2004, Koperasi ini ber Kantor di Durian Kilangan, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat.

Susunan Badan Pengawas, Pengurus dan Unit lainnya sebagai berikut : 1) PENGURUS terdiri dari : Ketua, A.Nuar; Wakil Ketua, Darwis; Sekretaris, Ridwan.S; Wakil Sekretaris, Sabiruddin; Bendahara, Yulina Marnis. 2) BADAN PENGAWAS terdiri dari: Ketua, Warlis SH; Anggota, Zainal.A; Anggota, H.M.Dt.Bandorajo. 3) MANAGER terdiri dari: General Manager, Ir. Arif Syarifudin; Manager Perkebunan, Zakrianto; Manager USP, Sabiruddin; Manager Unit Sewa beli, Soetoyo. 4) KARYAWAN terdiri dari: Kasir Administrasi Unit Perkebunan, Kasir Unit Usaha Perkebunan, Asisten Lapangan,

Mandor Perawatan Kebun, Mandor penen, Krani Buah, Asisten Unit Usaha Simpan Pinjam, Kasir Unit Simpan Pinjam dan Sopir.

Koperasi Sawit Gunung Sangkur (KS-GS) bergerak di bidang sektor ril, produsen dan UKM, dengan jumlah anggota sebanyak 102 orang. Disamping itu juga membina petani dalam bentuk kelompok. Sampai dengan Desember 2012, telah membina sebanyak 7 (tujuh) kelompok dengan komoditi Jagung dan Padi. Ke 7 kelompok ini dengan jumlah anggota 364 orang.

KS-GS berkomitmen, dengan melayani para anggotanya, menjadikannya sebuah lembaga sebagai soko guru ekonomi kerakyatan paling bawah, sehingga anggota benar-benar merasa terlayani dan terbantu perekonomiannya.

Pengurus, Pengawas dan karyawan dituntut kualitas SDM nya. Untuk itu, mereka selalu diutus ikut berbagai kesempatan pelatihan baik dari Dinas Koperindag dan UKM maupun dari lembaga-lembaga pelatihan pendidikan perkoperasian.

PERMODALAN DAN USAHA

Sejak awal didirikan sebagai kelompok tani, para anggota sudah mengumpulkan modal yang berasal dari simpanan pokok dan simpanan wajib. Simpanan ini telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. Besarnya simpanan pokok adalah Rp 50.000, sedangkan simpanan wajib Rp 25.000 / bulan.

Per Desember 2012 KS-GS telah memiliki modal sendiri berupa : Simpanan Pokok Rp24.250.000; Simpanan Wajib Rp254.599.000; Donasi Rp118.489.750; Cadangan Rp1.061.259.837.

Bidang usaha yang digarap KS-GS terdiri dari : perkebunan, transportasi, Saprodi, Komoditi dan keuangan.

Untuk **Bidang Usaha Perkebunan, KS-GS** telah berhasil memproduksi TBS semenjak tahun 2009 hingga sekarang. Produksi TBS tahun 2009 sebesar 2.226.120 Kg, tahun 2010 sebesar 2.003.679 Kg, tahun 2011 sebesar 2.127.449 Kg dan tahun 2012 sebesar 2.094.314 Kg. Hasil usaha lain juga tidak kalah menggembirakan. Bidang Usaha Transportasi misalnya,

menghasilkan pendapatan Rp205.103.006; Bidang Usaha Saprodi Rp575.923.017; Bidang Usaha Komoditi jagung Rp145.600.200.

RAPAT-RAPAT ANGGOTA PENGGANTIAN PENGURUS

Untuk memenuhi kewajibannya, KS-GS selalu melaksanakan rapat secara rutin baik pengurus maupun dengan anggota secara tepat waktu. Sepanjang tahun buku 2012 misalnya, telah dilaksanakan antara lain : 1) Rapat anggota 1 kali setahun dan penyampaian laporan pertanggungjawaban pengurus tahun berjalan; 2) Rapat Pengurus setiap bulan sekaligus evaluasi kerja bulanan; 3) Rapat Pengurus dan Pengawas setiap bulan dan evaluasi kerja; 4) Rapat dengan karyawan setiap minggu termasuk monitoring dan evaluasi kerja.

Demikian juga halnya dalam penggantian pengurus, KS-GS juga melakukannya dengan tujuan untuk penyegaran dan tentu saja atas kesepakatan anggota. Untuk periode masa bakti 2013-2015 misalnya, pengurus diketuai oleh H.A. Nuar, dan dibantu anggota, Sutoyo dan Legimin. Sedangkan sebagai pengawas, tampil sebagai Ketua, Zakrianto; Sekretaris, Slamet Widodo; Bendahara, Yulina Marnis, SE.

Sementara itu, di Bagian Personalianya KS-GS didukung oleh tenaga-tenaga muda profesional. Antara lain Helti Handraini, S. Ap (Manager), Murniati, SE (Kabag Adm/ Kasir), Ibnu Arbi (Kabag Transportasi), M.Yunil (Kepala Saprodi), Sunarto (Krani buah), Sabirin (Mandor Perkebunan), Ety, SE (Karyawan) serta 4 orang satpam dan 1 orang sopir.

PENGHARGAAN DAN PRESTASI

Apa yang telah dilakukan KS-GS ternyata tidaklah sia-sia. Berkat usaha, kerja keras serta kebersamaan diantara sesama anggota maupun pengurus dalam menggapai cita-cita, akhirnya mewujudkan harapan semua. Hal ini terbukti dengan diraihnya berbagai penghargaan dan prestasi baik di tingkat kabupaten maupun provinsi. Beberapa diantaranya adalah : 1) Juara I Tingkat Provinsi Sumatera Barat kategori Koperasi Produsen tahun 2009; 2) Juara I Tingkat Kabupaten Pasaman Barat kategori Koperasi Produsen tahun 2009; 3) Penghargaan Koperasi terbaik dari Dinas Koperindag dan PKM Provinsi Sumatera Barat tahun 2009; 4) Juara I Tingkat

Kabupaten Pasaman Barat kategori Koperasi Produsen tahun 2010; 5) Juara I Tingkat Kabupaten Pasaman Barat kategori Koperasi Produsen tahun 2011; 6) Juara Umum Tingkat Kabupaten Pasaman Barat kategori Koperasi Produsen tahun 2012; 7) Piala bergilir Koperasi terbaik dari Dekopinda Pasaman Barat tahun 2012.

PROVINSI RIAU
KOPERASI BINA SEJAHTERA
KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI BERPRESTASI
KABUPATEN ROKAN HILIR



KOPERASI INDONESIA

Awal berdirinya Koperasi Bina Sejahtera tidak terlepas dari riwayat perkembangan Desa Bantayan Baru sebagai salah satu desa di Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Dewasa ini, sebagian besar penduduk desa dengan jumlah penduduk 500 Kepala

Keluarga (KK) ini, merupakan pendatang atau transmigran dari Pulau Jawa.

Riwayatnya dimulai pada tahun 2002 saat Desa Bantayan Baru masih bergabung dengan Desa Bantayan di kecamatan yang sama (Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir). Para petani di desa yang merupakan daerah lahan gambut dengan komoditas utama tanaman pangan (padi dan palawija) ini menghadapi kendala dalam mengolah dan memasarkan hasil pertanian, disebabkan oleh kondisi jalan yang belum baik dan transportasi yang kurang lancar.

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan gambut yang ada, saat itu Pemerintah melalui Program Transmigrasi Umum Lahan Basah (TULB) mengambil kebijakan untuk menempatkan transmigran yang sebagian besar berasal dari daerah lahan basah di Pulau Jawa. Selanjutnya, para petani transmigran yang tergabung dalam dua kelompok tani tersebut segera berembuk untuk memecahkan permasalahan yang ada, dan berakhir dengan kesepakatan untuk membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang beranggotakan 40 orang.

Sesuai dengan kebutuhan petani pada saat itu, usaha pokok KUB dimulai dengan usaha penggilingan padi yang mesinnya diperoleh dari bantuan pemerintah daerah setempat, usaha menyewakan mesin perontok padi untuk menampung gabah dan beras dari para petani, serta usaha jual beli gabah dan beras dari petani tersebut untuk dipasarkan ke daerah lain.

Berdirinya Koperasi

Dalam perkembangan selanjutnya banyak anggota KUB yang meluaskan usahanya dengan membuka perkebunan kelapa sawit, dan sejalan dengan perkembangan ini, timbul tuntutan akan peningkatan layanan KUB, sehingga meliputi ruang lingkup kegiatan sebagai berikut:

1. Membeli buah sawit dari anggota dan masyarakat sekitarnya;
2. Menyediakan sarana produksi pertanian, antara lain: pupuk, pestisida, herbisida, benih sayuran dan alat pertanian lainnya;
3. Menyalurkan pupuk bersubsidi;
4. Mengembangkan usaha simpan pinjam yang bertujuan memberi kemudahan modal usaha bagi para anggotanya;
5. Membuka jasa pembayaran rekening tagihan listrik (membuka loket resmi).

Tuntutan akan pengembangan ruang lingkup kegiatan KUB dan peningkatan layanan bagi para petani anggota tersebut, mendorong timbulnya gagasan untuk meningkatkan status KUB menjadi badan usaha yang berbadan hukum dalam bentuk koperasi. Koperasi yang baru didirikan ini diberi nama **Koperasi Bina Sejahtera** dan mendapatkan pengesahan dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Rokan Hilir dengan Nomor : 139/BH/DKRH/1.1/1/2005 pada tanggal 31 Januari 2005.

Identitas Organisasi

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama Koperasi | : Bina Sejahtera |
| 2. Tanggal berdiri | : 18 Juli 2004 |
| 3. Alamat e-mail | : Kobinterarohil@yahoo.co.id |

4. Alamat Kantor : Jln. H. Fahrudin No.1,
Bantayan Baru
 - a. Kepenghuluan : Bantayan Baru
 - b. Kecamatan : Batu Hampar
 - c. Kabupaten : Rokan Hilir
 - d. Provinsi : Riau
5. Lembaga Pengelola : Swadaya Masyarakat
6. Nomor Badan Hukum : 07/20 12 Tanggal 04
Agustus 2012
7. Nomor NPWP : 02.558.844.3-212.000
8. Nomor NPWPD : 2.0002973.12.003
9. Nomor SIUP : 503/SIUP/KPT/PDM/01 1
10. Nomor SITU : 08.530/SITU/KBH/2012-
2017/02
11. Nomor TDP : 041354700011
12. Nomor Rekening :
 - a. Bank Syariah Mandiri No. 2233445552 atas nama
Koperasi Bina Sejahtera
 - b. BRI Unit Kota Bagan siapiapi No. 5404-01-
000227-50-4 atas nama Koperasi Bina Sejahtera
13. Nomor Telp. / HP : 081275358647
14. Status kepemilikan lahan: milik sendiri
15. Luas Lahan : 25 m X 75 m
16. Status Kepemilikan Gedung : milik sendiri
17. Luas Bangunan Kantor : 4 m X 6 m
18. Luas Bangunan Kios : 4 m X 9 m
19. Luas Bangunan Gudang : 25 m X 75 m
20. **Tim Pembina**
 - a. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Rokan Hilir
 - b. Camat Batu Hampar
 - c. Penghulu Bantayan Baru

21. **Kepengurusan**

- a. Ketua : Taufik, SH
- b. Sekretaris : Saryanto
- c. Bendahara : Sri Dewi Astuti
- d. Ketua Badan Pengawas : Muhammad Manap
- e. Anggota Badan Pengawas : Adi Purwanto
- f. Anggota Badan Pengawas : Agus Supriyadi

20. **Bidang Usaha**

- a. Simpan Pinjam;
- b. Kios Sarana Produksi Pertanian (pupuk, pestisida, herbisida, dan alat pertanian);
- c. Jasa Gilingan padi;
- d. Pembelian Buah Kelapa Sawit;
- e. Penyaluran Pupuk Bersubsidi;
- f. Pembayaran Rekening Tagihan Listrik.

Keanggotaan

- a. Jumlah anggota Laki-laki : 53 orang
- b. Jumlah Anggota Perempuan : 11 orang
- c. Total : 64 orang
(tercatat pada tahun buku 2012)

Penghargaan

- a. Juara II Tingkat Provinsi Katagori Koperasi dibidang Pangan, diberikan pada Hari Pangan Se-Dunia ke 28 oleh Badan Ketahanan Pangan Provisi Riau pada tahun 2008;
- b. Koperasi Berprestasi Tingkat Kabupaten diberikan pada hari Koperasi Nasional oleh Dinas Koperasi Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2010;
- c. Juara III Tingkat Provinsi Katagori Koperasi Bidang Jasa diberikan pada Hari Koperasi Nasional di Renggat , Inhu, Riau oleh Dinas Koperasi Provinsi Riau;

- d. Sertifikat Klasifikasi Koperasi pada tahun buku 2006 dengan **Klasifikasi B (Baik)** diberikan oleh Dinas Koperasi Kabupaten Rokan Hilir bekerjasama dengan Konsultan Manajemen Multi Riawsarana pada tahun 2007;
- e. Sertifikat Peringkat Koperasi dengan Peringkat **Berkualitas** dengan jumlah nilai 355 (tiga ratus lima puluh lima) oleh Kementerian Negara Koperasi dan UKM bekerjasama dengan PT. Surveyor Indonesia pada tahun 2009;
- f. Koperasi Terbaik I Anggota PUSKUD Provinsi Riau pada tahun 2010.

Rencana Koperasi Kedepan

Dari waktu ke waktu, banyak anggota koperasi maupun masyarakat di sekitarnya yang melakukan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dengan luas rata-rata 0,50 hektar (5000 m²) di sekitar rumah, dengan mengusahakan ternak sapi, kambing, ayam dan budidaya ikan air tawar.



Mempertimbangkan perkembangan kegiatan yang menggembirakan tersebut, maka disamping usaha-usaha yang sudah dijalankan saat ini, Koperasi Bina Sejahtera merencanakan untuk memberikan paket modal usaha produktif untuk pembelian bibit ternak/bibit ikan dan pakan

dengan sistim yarnen (pinjaman dibayar pada saat panen), dengan ketentuan petani anggota koperasi harus menyediakan kandang atau kolam sesuai petunjuk yang dipersyaratkan oleh koperasi, dan hasil panennya dipasarkan oleh koperasi.

PROVINSI LAMPUNG
KOPERASI MITRA USAHA
KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI BERPRESTASI
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Koperasi Mitra Usaha dibentuk pada tanggal 31 Mei 2010 bertempat di Kantor Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, dengan jumlah anggota sebanyak 20 orang. Pada tanggal 22 Juli 2013, Koperasi Mitra Usaha dikukuhkan oleh Notaris Abadi Riyantini, SH dengan nomor pengukuhan 69. Tujuan pendirian koperasi Mitra Usaha adalah : 1) Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup



anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, 2) Menjadi gerakan ekonomi rakyat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional.

Kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Koperasi Mitra Usaha antara lain : 1) simpan pinjam, 2) budidaya tanaman ubi kayu, 3) warung serba ada (waserda), 4) saprodi, 5) pemasaran hasil tanaman.

Modal awal pendirian koperasi berjumlah Rp 204.000.000(dua ratus empat juta) yang berasal dari simpanan pokok dan simpanan wajib dari para pendiri.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Koperasi Mitra Usaha telah membuat Program Kerja yang terdiri dari program kerja jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang, dan kerjasama (kemitraan). Program kerja jangka pendek difokuskan pada sosialisasi kepada anggota dan calon anggota tentang manfaat dan kegunaan koperasi Mitra Usaha, serta penggalangan sumberdana lewat simpanan anggota.

Rencana kegiatan jangka menengah diarahkan pada peningkatan



Sumberdaya Manusia pengurus dan anggota dngan mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh dinas koperasi dan atau instansi terkait, serta membuat waserda di wilayah PT. Indonesia Ethanol Industrie.

Sedangkan rencana kegiatan jangka panjang ditujukan untuk : 1) melaksanakan pemupukan modal lewat kredit perbankan dan BUMN, 2) penyediaan sarana produksi pertanian, 3) pengolahan pupuk organik, 4) pemasaran hasil pertanian, 5) menjalin kerjasama kemitraan dengan PT. Indonesia Ethanol Industries dalam penyiapan bahan baku pertanian (ubi kayu).

Wilayah kerja Koperasi Mitra Usaha meliputi 10 unit gabungan kelompok tani (gapoktan) antara lain : 1) gapoktan umat sejahtera, 2) mekar jaya, 3) mukti abadi, 4) karya makmur, 5) karya maju, 6) sumber tani, 7) sidomukti mandiri, 8) karya mandiri, 9) tunas jaya, dan 10) gapoktan sumber makmur.

Menurut data potensi wilayah tahun 2012, Koperasi Mitra Usaha memiliki : 1) lahan sawah 260 Ha, 2) Lahan pekarangan 714 Ha, 3) Lahan peladangan 3262 Ha, 4) perikanan (kolam) 4 Ha, 5) hutan 70 Ha, 6) ternak sapi 2.780 ekor, 7) kambing 7300 ekor, 8) ayam buras 77.450 ekor, 9) itik 1.460 ekor, 10) penduduk berjumlah 17.460 orang yang terdiri dari laki-laki 8.903 orang, perempuan 8.557 orang, yang meliputi 4.767 KK.

Dari Hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun 2012 Koperasi Mitra Usaha dapat diketahui beberapa hal : 1) jumlah anggota penuh sebanyak 26 orang, 2) anggota bias berjumlah 328 orang, 3) calon anggota 70 orang, 4) manajer adalah Supriyanto yang kontraknya akan berakhir pada 31 Desember 2013, 4) rapat rutin pengurus, pengawas, manajer dilaksanakan setiap bulan, 5) perkiraan asset yang dimiliki sekarang berjumlah Rp 1.015.000.000, 6) SHU tahun 2012 sebesar Rp 12.250.000.

Kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun 2013 antara lain : 1) meningkatkan pelayanan kepada anggota dan calon anggota yang membutuhkan jasa koperasi "Mitra Usaha" secara proporsional sehingga dapat memperoleh manfaat yang optimal untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik, 2) memberikan motivasi kepada anggota untuk lebih berperan serta dalam menumbuhkan kembangkan usaha dan permodalan, 3) meningkatkan asset koperasi yang disesuaikan dengan kemampuan anggota, 4) membantu pemerintah dalam menyalurkan modal kerja yang dapat menyentuh masyarakat pedesaan sebagai pelaku ekonomi mikro, sehingga kesejahteraan dan kemakmuran dapat terwujud sesuai dengan tujuan koperasi.

PROVINSI DKI JAKARTA
KOPERASI KONTAK TANI – NELAYAN ANDALAN (KOPTAN)
TIARA JAYA
KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI BERPRESTASI



Koptan Tiara Jaya didirikan pada hari Selasa tanggal 02 Mei 2006 jam 10.00 wib di Jakarta, Akte notaris Titiek Irawati sugianto no: 3 tanggal 02 Mei 2006 atas prakarsa dan inisiatif dari anggota KTNA yang meliputi perikanan, pertanian, pengolahan hasil dan pertamanan. Susunan pengurus hasil Rapat Anggota tahunan tahun buku 2011 dengan Ketua Mohammad Arifin, SE, Wakil Ketua Dasuki, Sekretaris Yadi Suryadi, Sekretaris1 :

Asmah Nainggolan, Bendahara: Tati Suryati. Manager pengelola: Sumanto.

Alamat sekretariat: Jalan Karya Sakti no:21 Rt.003/03 Kel.Srengseng, Kec. Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat.

Susunan organisasi Koptan Tiara Jaya terdiri dari Pengawas sebanyak 3 orang, Pengurus 5 orang, Manajer pengelola 1 orang, Jumlah anggota pendiri sebanyak 20 orang petani yang umumnya berasal dari unsur Petani dari bidang pertanian, perikanan, peternakan dan petani olahan. Anggota Koptan Tiara Jaya terdiri dari Anggota Tetap meliputi dari Pendiri, Pengawas, Pengurus, Pengelola dan pembina sedangkan Anggota tidak tetap meliputi Anggota KTNA diluar anggota tetap koperasi, kelompok tani lainnya yang sudah mendapatkan/kerjasama pinjaman dana bergulir dari Koptan Tiara Jaya. Jumlah anggota Koptan sebanyak 107 orang yang terdiri dari unsur pertanian/pertamanan 61 orang, peternakan/perikanan 34 orang dan pengolahan hasil 12 orang

Tujuan pendirian koperasi adalah: membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggota, meningkatkan kesejahteraan anggota, menjadi pusat informasi agribisnis dan data bagi anggota dalam melakukan kegiatan dan berhubungan dengan

pihak lain, melakukan training bagi kepentingan peningkatan kualitas usaha anggota, menghindari persaingan yang tidak sehat antar sesama anggota.

Modal usaha simpan pinjam berasal dari Anggota Tetap dan Penerimaan Jasa dari hasil kerjasama beberapa kegiatan dan pengadaan yang sesuai dengan usaha perijinan dari Koptan Tiara Jaya. Untuk mencapai tujuan diatas koperasi mengadakan kegiatan usaha yaitu: unit simpan pinjam, pengadaan kebutuhan primer dan sekunder bagi anggota, usaha industri jasa pertanian, pertamanan, peternakan, perikanan, kerajinan, usaha perdagangan penunjang pertanian, peternakan, perikanan, pengolahan hasil/pasca panen dan pertamanan.

Kegiatan Koptan TIARA JAYA

~Sudah melaksanakan Rapat Anggota Tahunan dari ke 1 sampai yang ke 5.

~Mengadakan kegiatan usaha simpan pinjam dari anggota dan untuk anggota.

~Mengadakan pertemuan rutin setiap hari Selasa, minggu pertama awal bulan.

~Bekerjasama dengan para stake holder yang dapat memberikan kontribusi ke kas

Koptan Tiara Jaya dan tidak mengikat, dll

Rencana Kerja KOPTAN TIARA JAYA

Bidang organisasi:

Menyusun rencana penyempurnaan anggaran rumah tangga dan peraturan organisasi, uraian tugas badan pengawas, pengurus dan pengelola koperasi, merancang unit-unit koperasi disetiap kecamatan diwilayah kota administrasi Jakarta barat, meningkatkan usaha yang sudah ada, pembuatan buku anggaran dasar dan anggaran rumah tangga berbentuk buku saku, penerangan dan penyuluhan kepada anggota.

Bidang usaha:

Menyempurnakan sistem pencatatan atas penjualan barang baik tunai maupun kredit, pengadaan dan penjualan barang, membuat outlet komoditas unggulan di tiap wilayah kecamatan, melanjutkan kegiatan simpan pinjam kepada anggota terutama simpanan sularela anggota, membuat kartu stok keluar masuk barang dengan rapi, pengembangan usaha, melengkapi perizinan yang belum lengkap, menindak lanjuti kesempatan mengelola kios tanaman hias, bunga potong, sentra tanaman hias semanan.

Kerjasama dengan Instansi Terkait

1. .Pelaksana kegiatan Jak Aqua Zoo ke 1 s/d ke 5 Program Dinas Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta
2. Pelaksana Lomba dan Kontes Tanaman hias dan Lomba mancing kegiatan Betawi Day Program Provinsi DKI Jakarta di Hutan Kota Srengseng. Dll

Prestasi yang pernah diraih

~Juara III Tingkat Nasional dalam lomba kelompok budidaya perikanan tahun

2006 Departemen Kelautan dan perikanan Republik Indonesia.

~Juara umum Lomba produk Unggulan dan Olahan/Pasca Panen se DKI Jakarta

tahun 2006.

~Anggota Koptan Tiara Jaya mendapat penghargaan petani terbaik Nasional

tentang Budidaya Tanaman Hias tahun 2008.

~Juara III Produk unggulan Bidang pembudidayaan perikanan tingkat provinsi DKI

Jakarta tahun 2011.

Koptan Tiara Jaya dan anggotanya mengisi kegiatan Flona di lapangan Banteng dan beberapa kegiatan Pameran dan Kontes Tanaman Hias dan Ikan Hias tingkat provinsi yang diadakan Dinas terkait atau Sudin terkait ditingkat Kotamadya.

PROVINSI JAWA BARAT
(LKM-KOPERASI GAPOKTAN "DAARUL HUDA")
KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI BERPRESTASI
KABUPATEN CIAMIS



Koperasi Gapoktan "Daarul Huda" berada di dusun Parungsari, desa Rawa Kecamatan Lumbung-kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Koperasi Gapoktan "Daarul Huda" dijadikan referensi dalam

menentukan gerak dan langkah sehingga dapat berfungsi sebagai rel yang akan membimbing semua personal pengurus. Tujuan didirikan koperasi Gapoktan adalah : 1) Memajukan kesejahteraan dan taraf hidup anggota; 2) Menjadikan gerakan ekonomi rakyat khususnya petani anggota koperasi serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional. Pengurus Koperasi Gapoktan "Daarul Huda", yaitu : Ketua I : Otang Syaripudin; Ketua II : Dadeng Abdul Mugit; Sekretaris I : Ilham Maulana Farid; Sekretaris II : Mimin Amiril Amsyar dan Bendahara: Nono. Sedangkan yang menjadi Pengawas : Ketua : Iwa; Anggota : Hendi dan Syahidin.

Guna menjaga kestabilan dan mengembangkan usaha Koperasi Gapoktan "Daarul Huda", adalah Rapat anggota sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) tahun. Rapat anggota dapat dilakukan secara langsung atau melalui perwakilan yang pengaturannya ditentukan dalam Anggaran Rumah Tangga. Sedangkan Rapat Anggota Koperasi dapat dilakukan, antara lain : 1) Rapat Anggota Tahunan; 2) Rapat Anggota Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja; 3) Rapat Anggota Khusus; dan 4) Rapat Anggota Luar Biasa.

Pengambilan keputusan Rapat Anggota berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila tidak tercapai mufakat, maka pengambilan keputusan oleh Rapat Anggota berdasarkan suara terbanyak dari jumlah anggota yang hadir. Dalam hal ini, keputusan Rapat Anggota tidak hanya diputuskan oleh ketua Koperasi. Lebih tertibnya, keputusan Rapat Anggota Koperasi dicatat dalam Berita Acara Rapat. Jadi setiap Rapat Anggota dibuat Berita Acara Rapat yang ditandatangani oleh seluruh Pimpinan dan Sekretaris Rapat.

Untuk memperlancar kegiatan Koperasi Gapoktan "Daarul Huda" dalam memberikan pelayanan kepada anggotanya, fasilitas/aset yang dimiliki adalah : 1) Ruang Sekretariat; 2) Almari arsip; 3) Meja kursi kerja ; 4) Kursi tamu; 5) Meja teeler; 6) Meja komputer; 7) komputer dan printer; 8) Mesin Ketik; 9) Telepon; 10) Jam dinding; 11) Dispenser dan galon; 12) Mesin hitung; 13) Kendaraan roda dua dan roda tiga; 14) Mesin Apo; 15) Mesin pengayakan; 16) Pompa air; 17) Lumbung padi; dan 18) Rumah bokashi. Sedangkan jenis usaha yang dilakukan oleh anggota koperasi, antara lain : usahatani tanaman pangan dan hortikultura, budidaya ternak, perdagangan hasil pertanian, home industri.

Kelompok Usaha yang dibangun Koperasi Gapoktan "Daarul Huda", sebagai berikut : 1) Usaha Pertanian kelompok Sri Guna dengan jumlah anggota sebanyak 25 orang mempunyai usaha komoditi sayur mayur; 2) Usaha Warung kelompok Binangkit dengan jumlah anggota sebanyak 20 orang; 3) Usaha Simpan Pinjam kelompok Karya Muda dengan jumlah anggota sebanyak 20 orang; 4) Usaha Perikanan kelompok Sri Wahyu dengan jumlah anggota sebanyak 17 orang dengan usaha budidaya ikan gurame, nilam, dan ikan mas; 5) Usaha Pupuk dan Gabah kelompok Sri Mukti dengan jumlah anggota sebanyak 20 orang, 6) Usaha Home Industri kelompok Feranita dengan jumlah anggota sebanyak 30 orang mempunyai usaha memproduksi sandal dan sepatu; 7) Usaha Peternakan kelompok Sri Rahayu dengan jumlah anggota sebanyak 15 orang mempunyai usaha budidaya sapi dan kambing; 8) Usaha Kehutanan kelompok Bakti Karya dengan jumlah anggota sebanyak 28 orang dengan tema: Hutan Lestari Ekonomi Masyarakat Terjamin dan mempunyai kegiatan: budidaya jamur kayu, perawatan mata air, persemaian bibit kayu kelompok dan pengawasan GNRHL.

Sebagai pertanggungjawaban pengurus dan kepercayaan kepada anggota Koperasi Gapoktan "Daarul Huda", pengurus melakukan pencatatan dan pembukuan secara rutin dan tertib, baik yang untuk kegiatan simpan pinjam maupun usaha/kegiatan lainnya, juga membuat laporan tahunan yang ditandatangani oleh Pengawas secara teratur.

Banyaknya permintaan pelayanan dari semua anggota dan untuk mengembangkan usaha koperasinya lebih maju lagi, ternyata koperasi "Gapoktan Daarul Huda" mampu melayani permintaan semua anggotanya dan saat ini telah dibuka kantor cabang di pinggir jalan raya. Dalam hal ini, Koperasi Gapoktan "Daarul Huda" sudah mempunyai 2 (dua) kantor yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan pelayanan kepada semua anggotanya.

PROVINSI JAWA TENGAH
KOPERASI SERBA USAHA WONO MANUNGAL SEJAHTERA
KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI BERPRESTASI
KABUPATEN BATANG



Pada Tahun 1995-1998 Kelompok Tani HARAPAN Desa Kembanglangit dalam melakukan pembayaran pucuk teh kepada para petani sering mengalami keterlambatan, hal ini dikarenakan pembayaran pucuk teh dari pabrik juga

mengalami keterlambatan. Melihat keadaan tersebut, maka beberapa tokoh masyarakat yang tidak tahan dengan kondisi tersebut segera mengambil langkah untuk berkonsultasi dan berkoordinasi dengan Dinas Perkebunan. Akhirnya dari Dinas Perkebunan turun tangan untuk menangani masalah tersebut. Pemerintah Pada melalui Dinas Perkebunan siap membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat Kembanglangit dengan syarat membentuk Koperasi untuk mendapatkan pinjaman dana talangan guna melakukan pembayaran pucuk teh kepada para petani karena pembayaran pucuk teh dari pabrik juga mengalami keterlambatan. Disamping itu adanya rasa kebersamaan dan rasa saling membutuhkan sesama petani baik dalam mengakses informasi pasar, teknologi pertanian, permodalan dan sumberdaya lainnya maka dipandang perlu didirikan lembaga Ekonomi dalam rangka penumbuhan dan pengembangan kelompok tani menjadi kelompok yang kuat dan mandiri hingga dapat meningkatkan pendapatan petani dan keluarganya. Oleh karena itu pada Bulan Oktober tahun 1999 dibentuklah Koperasi Usaha Perkebunan dengan nama "Mekar Sari".

Seiring dengan perjalanan waktu, KUP Mekar Sari kegiatannya mulai menurun disamping kurangnya pembinaan dari petugas lapangan waktu itu. Pada waktu itu terlihat sekali bahwa koperasi ini dibentuk tanpa adanya kegiatan. Padat tahun 2009, tidak aktifnya KUP Mekar Sari mendorong para tokoh masyarakat Kembanglangit untuk membangkitkan lagi koperasi. Hasrat tersebut diwujudkan pada tahun 2010 dengan difasilitasi oleh Bapelluh Kabupaten Batang melalui BPPPK Kecamatan Blado dan Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur dilakukan perubahan AD/ART KUP Mekar Sari. Namun, berhubung koperasi yang dibentuk merupakan gabungan antara Gapoktan Sumber Makmur dan LMDH Sekar Langit maka tidak hanya AD/ART saja yang dirubah tapi juga namanya dirubah menjadi Koperasi Serba Usaha (KSU) "Wono Manunggal Sejahtera".

Nama Koperasi Serba Usaha Wono Manunggal Sejahtera, didirikan Pada Tanggal 18 Juli 2010, Badan Hukum: 518.21/03/BH/PAD/XIV.3/XI/2010, Tanggal 12 Nopember 2010, Tempat Kedudukan, Desa Kembanglangit RT 03 RW 01 Kecamatan Blado, Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah.

Koprerasi Serba Usaha "Wono Manunggal Sejahtera" dibentuk atas dasar kebersamaan yang dipelopori oleh Gapoktan Sumber Makmur dan LMDH Sekar Langit yang membawahi kelompok-kelompok Tani dan Kelompok Wanita Tani yang ada di desa Kembanglangit. Dengan berjalanya waktu, yang dalam pendirianya koperasi ini hanya menangani Usaha simpan pinjam sekarang sedang meningkatkan usaha dibidang lain, yaitu menyalurkan Saprotan berupa pengadaan pupuk dan pengadaan bibit dan kedepannya mempunyai cita-cita untuk mempunyai kios pupuk. Disamping itu koperasi juga melayani anggota dengan membuka loket pembayaran yang melayani pembayaran Listrik, Pulsa HP dan Lain-lain.

Koperasi serba Usaha Wono Manunggal Sejahtera melakukan RAT yang dilaksanakn satu tahun sekali, RAT dilaksanakan dengan cara perwakilan yang biasanya dihadiri oleh beberapa pengurus kelompok tani sebagai wakil dari anggota koperasi. Dalam menjalankan tugasnya pengurus dibantu oleh 1 orang manager dan 1 orang karyawan Susunan Kepengurusan Periode tahun 2010-2015, Badan Pemeriksa, sebagai Ketua: Waid DS, Anggota Sutopo, dan Tubari. Sedangkan Pengurusnya terdiri atas Ketua: H. Cahyono AS, Sekretari

I: Imam Wantoro, Sekretaris II: M. Nasrullah, Bendahara I: Siti Roanah, dan Bendahara II: Kuswati. Jumlah Anggota Tahun 210, ada 63 orang, Tahun 2011 berjumlah 221 dan tahun 2013 berjumlah 262 orang. Koperasi Serba Usaha Wono Manunggal Sejahtera dalam melakukan usaha simpan pinjam kepada anggota petani.

Dalam melakukan pembiayaan/pinjaman keanggota, anggota harus mendapat persetujuan dari kelompok tani dan membuat suatu rencana yaitu Rencana Usaha Anggota yang nantinya menjadi acuan bagi koperasi dalam memberikan Pembiayaan sebagai modal petani dalam mengembangkan usahanya. Dalam melayani simpanan disamping menerima simpanan Pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela pada tahun ini koperasi juga sudah membuka simpanan lain yaitu Simpanan Hari Raya (SHR). Jumlah modal koperasi tahun 2011 sebesar Rp1.260.000,-. Tahun 2011 berkembang menjadi Rp. 11.082.000 dan tahun 2012 sebesar Rp17.436.300,0 namun karena ada hibah yang besarnya cukup signifikan sebesar Rp. 176.000.000 dan adanya modal penyertaan sebesar Rp. 4.350.000,- dan modal cadangan sebesar Rp. 3.625.042,- maka per 31 Desember 2012 sudah mencapai Rp. 201.411.342. Jejaring kemitraan telah dilakukan baik yang sifatnya perorangan maupun perusahaan Terbatas. Beberapa contoh mitra koperasi serba Usaha antara lain KUB. Sekar Langit, LMDH Sekar Langit, IB BPR Karya Jatnika Sadaya, PT. Sari Melati Sejahtera, CV. Duta Aritendo Prakasa dan PT Pagilaran. Pelatihan bagi pengurus maupun anggota, pemagangan bagi mahasiswa maupun masyarakat sekitarnya, studi banding bagi pengurus maupun anggotanya, juga telah dilakukan beberapa kali, demikian juga diminta sebagai narasumber juga telah dijalani beberapa kali. Itu semua tentunya akan membantu sekali untuk meningkatkan profesionalisme pengurus maupun anggotanya. Semoga kedepan KSU akan berkembang pesat dan maju, sehingga kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitarnya dapat diwujudkan. Karena kegiatannya sudah berkembang secara nyata, maka sudah sewajarnya kalau KSU WONO MANUNGAL SEJAHTERA mendapat penghargaan sebagai Kelembagaan Ekonomi petani yang berprestasi. SELAMAT YA !!!

PROVINSI DI YOGYAKARTA
KOPERASI PETERNAKAN SARONO MAKMUR
LEMBAGA KEUANGAN MANDIRI BERPRESTASI
KABUPATEN SLEMAN



Para peternak sapi perah di Desa Glagaharjo, pada tahun 1990-an bila memasarkan produksi susu sapi perahnya cukup dipasarkan ke koperasi susu di Pakem yang berjarak sekitar 6 km. Seiring dengan bertambahnya jumlah peternak sapi perah, peternak membutuhkan pelayanan pemasaran susu

yang lebih dekat dengan domisili para peternak serta pelayanan kesehatan hewan dan inseminasi buatan juga membutuhkan akses yang lebih cepat. Sehubungan dengan hal tersebut pada tahun 1993, para peternak sepakat untuk mendirikan lembaga ekonomi di pedesaan yang berbentuk koperasi dengan nama Koperasi Peternakan Sarono Makmur. Dengan terbentuknya koperasi diharapkan para peternak dapat memperoleh akses permodalan, pengolahan, transportasi, pakan serta pemasaran susu dengan mudah. Koperasi ini resmi berbadan sejak tanggal 17 Januari 1994 dengan nomor 1735/BH/XI/XI dengan visi "menjadikan koperasi peternakan sapi perah yang kuat, sehat dan mandiri sebagai sarana kemakmuran anggota dan masyarakat". Sedangkan misinya adalah: 1) peningkatan kualitas dan kuantitas produksi susu; 2) peningkatan kualitas sumber daya manusia; 3) memiliki sarana produksi yang memadai; dan 4) memiliki unit usaha pendukung yang cukup.

Susunan Pengurus dan Anggota

Susunan pengurus Koperasi Peternakan Sarono Makmur adalah sebagai berikut: 1) Ketua: Drh. Daud Suroto; 2) Sekretaris:

Suwondo; 3) Bendahara: Subardi; 4) Wakil Bendahara: Sukir. Susunan pengawas: 1) Ketua: Purwoko Puro Hartoko; dan 2) Anggota: Sukinu. Sedangkan susunan manajemen sebagai berikut: General Manajer: Drh. Daud Suroto; 2) Manajer Unit Susu: Djatmiko, STP; 3) Manajer Unit SP (Sarana Produksi): Atin R. Nurbaiti, A.Md; dan Manajer Unit PMT (Produksi Makanan Ternak): drh. Amin Muhtar. Koperasi Peternakan Saron Makmur beranggotakan 506 orang dengan jumlah kelompok 14 kelompok.

Sarana prasarana dan adminsitirasi



Koperasi Peternakan Saron Makmur cukup memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai yaitu: 1) kapasitas listrik 3 phase 33.000 watt; 2) cooling unit; 3) peralatan laboratorium susu, lacto scan; 4) coolstorage; 5) alat pengolah susu pasteurisasi dan packaging; 6) alat pembuat yoghurt; 7) showcase electrical fermenter; 8) sarana angkutan susu dan pakan

(truk dan motor roda tiga); 9) gudang pakan dan alat pengolah pakan ternak (hammer mill, mixer); 10) alat perkantoran (meja, kursi, computer/note book, printer, lemari arsip); 11) kandang ternak, mesin perah, penampung biogas; dan 12) milk can dan transfer tank.

Untuk tertib administrasi, pengurus telah menggunakan perangkat adminsitirasi/pembukuan dengan lengkap yang meliputi: buku kas, jurnal dan neraca (komputerisasi), data hutang (komputerisasi), data piutang (komputerisasi), buku tamu, buku arsip surat, buku daftar anggota, pengurus da pengawas serta daftar inventaris (komputerisasi). Koperasi Saron Makmur dapat berjalan dengan baik dan tertib, karena selain didukung dengan sistem administrasi/pembukuan yang baik dan lengkap, Koperasi Saron Makmur juga mempunyai perangkat lain berupa anggaran dasar, visi dan misi koperasi, perencanaan strategi (lima tahunan), program kerja satu tahun, rencana anggaran belanja dan pendapatan (RAPB),

keputusan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan Standar Operasional Prosedur dan standar operasional manajemen.

Aktivitas Koperasi

Pada tahun 2010 peternakan sapi perah milik anggota Koperasi Peternakan Saron Makmur menjadi korban erupsi gunung Merapi sehingga mengalami kerugian cukup besar karena para peternak berikut sapi (1.200 ekor sapi perah mati) dan kantor koperasi menjadi korban Namun dengan semangat yang tinggi, para pengurus dan anggotanya/ para peternak mencoba bangkit dan memindahkan kantornya yang semula beralamat di Dusun Srumen, Glagaharjo, Desa Cangkringan, Sleman pindah ke Dusun Dawung, Desa Wukirsari, Cangkringan, Sleman. Kantor ini berada di tempat pengolahan susu (cooling unit). Anggota Koperasi Saron Makmur tinggalnya berada disekitar Cangkringan yang berada di lereng gunung Merapi yang tingginya 1.000 meter diatas permukaan laut, yang kondisinya sangat mendukung untuk budidaya sapi perah karena merupakan area hutan rakyat dan persawahan dengan hasil utama kayu dan rumput dan padi.

Dengan berjalannya waktu, kegiatan koperasi Saron Makmur ditingkatkan yaitu: 1) kegiatan koperasi yang meliputi unit susu, unit simpan pinjam, unit pakan ternak dan unit pembibitan; 2) Produk dan jasa yang produksinya meliputi: susu segar, susu pasteurisasi, yoghurt, konsentrat sapi, sapi perah, kredit sapi perah dan asuransi sapi, gaduhan sapi perah dengan sistem pengembalian dara bunting dan setoran susu 1 liter/hari selama 2 tahun, gaduhan sapi perah dengan sistem bagi hasil, simpan pinjam, sapronak, pelayanan kesehatan hewan dan pelayanan inseminasi buatan (IB) dan pemeriksaan kebuntingan.

Perkembangan usaha

Perkembangan usaha Koperasi Saron Makmur semakin meningkat kecuali pada tahun 2010 mengalami penurunan karena terkena erupsi gunung merapi dimana produksi susu semula mencapai 1.237.434,75 liter pada tahun 2011 turun



menjadi 390.553,75 liter dan pada tahun 2012 sudah meningkat lagi menjadi 1.299.627,25 liter susu. Sedang untuk produksi konsentrat pada tahun 2010 mencapai 1.051.000, turun menjadi 489.850 dan pada tahun 2012 meningkat menjadi 902.500. Dari sisi sisa hasil usaha pada tahun-tahun sebelum adanya erupsi gunung Merapi cukup tinggi Rp.89.084.003,74, namun sejak adanya erupsi pada tahun 2010 sisa hasil usaha koperasi menjadi minus Rp. 440.709.403,44, kemudian menurun menjadi minus Rp. 170.608.061,96 dan pada tahun 2012 minusnya mencapai Rp. 110.962.727,85. Untuk mempercepat peningkatan usahanya agar pulih seperti semula, Pengurus Koperasi Saroni Makmur telah mencoba melakukan kemitraan dengan pihak lain seperti: 1) PT PLN Persero berupa kredit untuk anggota; 2) Kementerian Negara Koperasi dan UKM berupa pinjaman modal peternak dan pengadaan peralatan pengolahan susu; 3) PT Pertamina berupa kredit usaha pembibitan sapi; dan 4) Dinas Pertanian berupa bantuan (hibah) peralatan pengolahan susu (yoghurt).

Peningkatan Kualitas SDM

Sebagai upaya meningkatkan kualitas para pengurus dan anggotanya, Koperasi Saroni Makmur telah melakukan kegiatan peningkatan sumberdaya manusia antara lain: 1) Pembinaan



pengurus maupun anggota perkoperasian.

anggota berupa kegiatan penyuluhan pada para anggota tentang pemeliharaan sapi perah, penanganan susu dan kualitas susu serta tentang kesehatan ternak; 2) pembinaan petugas kelompok meliputi cara pengecekan susu di kelompok, penakaran dan pencatatan susu dan pemeliharaan peralatan; 3) menyertakan pelatihan baik koperasi dalam manajemen

Prestasi

Dengan kepemimpinan Drh. Daud Suroto dan jajarannya, Koperasi Sarono Makmur berhasil meraih prestasi yang cukup membanggakan yaitu: 1) Pada tahun 2001 dan 2002 sebagai Juara I Koperasi berprestasi tingkat DI Yogyakarta dan Kabupaten kategori Koperasi Produsen; dan 2) Tahun 2010 (sebelum erupsi gunung Merapi) juara produksi susu dengan kualitas terbaik untuk Koperasi anggota Gabungan Koperasi Susu Indonesia Provinsi DI Yogya yang setor ke Pabrik Susu SGM.

Dampak kegiatan Koperasi

Dengan terbentuknya kelembagaan ekonomi peternak sapi perah berupa Koperasi Sarono Makmur, desa Wukirsari, Cangkringan kegiatan peternakan sapi perah meningkat serta telah terjadi tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan mikro/lembaga ekonomi di pedesaan berupa koperasi yang ternyata selain telah merubah pengetahuan, keterampilan dan sikap para anggotanya terutama dalam mengelola usaha sapi perah dan mengolah hasil produksinya, dapat meningkatkan pendapatan para anggotanya. Dampak lain yang dirasakan para anggota adalah berkembangnya kegiatan agribisnis persusuan di pedesaan, menguatnya modal kelompok tani (melalui kegiatan simpan pinjam) sehingga mampu menjadi organisasi petani yang kuat dan mandiri. Kita berharap dengan terpilihnya Koperasi Sarono Makmur sebagai lembaga ekonomi pedesaan berprestasi, dapat memotivasi gapoktan-gapoktan/lembaga ekonomi lain di sekitar untuk melakukan hal yang sama tentunya dengan kerja keras tanpa mengenal lelah. Semoga akan segera lahir kelembagaan ekonomi serupa yang mampu menjadi pionir berkembangnya lembaga keuangan mikro/lembaga ekonomi di pedesaan yang akhirnya ke depan dapat meningkatkan kesejahteraan para petani. Melalui lembaga keuangan mikro/lembaga ekonomi di pedesaan diharapkan dapat membantu peternak/petani keluar dari jeratan tengkulak dan kemiskinan. Semoga.....!!!!

**PROVINSI JAWA TIMUR
KOPERASI ITIK AMANAH DJATI
KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI BERPRESTASI
KABUPATEN TUBAN**



**Sekretariat
Koperasi Itik Amanah Djati**

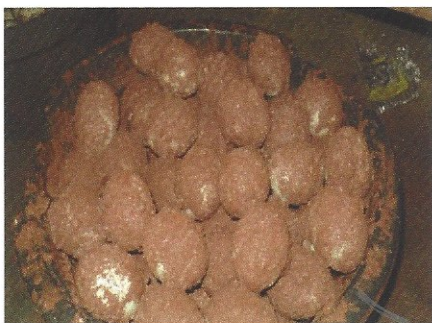
Koperasi Itik Amanah Djati beralamat di Desa Pulogede Rt/Rw. 04/03 Kecamatan Tambakboyo, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur. Koperasi ini dengan Badan Hukum: 06/BH/XVI.28/414.055/2012 tanggal 2 Agustus 2012. Anggota koperasi berjumlah 25 orang terdiri dari 22 laki-laki dan 3 perempuan yang semuanya peternak bebek/itik dan memiliki usaha perdagangan yang terkait langsung dengan kegiatan ternak itik. Anggota koperasi ini berasal dari tiga kelompok tani (Ngudi Mulyo, Telogo Agung, Sukomakmur) yang bergabung dalam Gapoktan Suko Makmur. Saat ini pengurus koperasi dipercayakan kepada Bisrul sebagai Ketua, Endang S. sebagai Sekretaris, dan Miftachul Huda

sebagai Bendahara. Selain itu ada pengurus penanggung jawab unit-unit usaha, yaitu Unit Simpan Pinjam oleh Abdul Jalil, Unit Produksi oleh Mulyadi, dan Unit Pemasaran oleh M. Sholeh.

Koperasi Itik Amanah Djati dibentuk sebagai wadah ekonomi yang diharapkan dapat menanggulangi maraknya rentenir di lingkungan anggota, menyediakan sarana produksi dan pemasaran hasil dapat melalui satu pintu. Koperasi mendukung anggota untuk pengembangan ternak itik dengan memberi pelayanan modal usaha dan penyedia bahan baku (berupa DOD hibrida, DOD peking, itik pedaging hibrida, itik siap telur, telur konsumsi, dan telur asin). Oleh karena itu jenis kegiatan usaha koperasi meliputi simpan pinjam dan jual beli itik (DOD, pedaging, dan telur). Koperasi ini telah dikelola dengan baik dan membuahkan hasil yang sangat membanggakan karena melalui berkoperasi bisa memberdayakan kalangan anggota yang kebanyakan para pemuda tani yang berumur 22 – 40 tahun mampu menggali uang di desa sendiri tak perlu merantau ke Ibu Kota atau negara lain.

Kegiatan simpan pinjam telah dinikmati oleh semua anggota (25 orang) dengan jumlah modal yang dipinjam sekitar Rp 350 juta. Bunga pinjaman yang disepakati sebesar 1% per bulan dengan jumlah pinjaman setiap anggota bervariasi menurut kemampuan usaha masing-masing anggota.





Kegiatan jual beli itik dan telur dipasok dari produksi ternak anggota yang diatur secara bergiliran sehingga usahanya dapat berjalan dengan baik. Saat ini dapat menyediakan produk sebagai berikut:

1) Itik petelur berumur 6 bulan sampai 3 tahun sebanyak 1.100 ekor.; 2) Telur asin sebanyak 500 butir per hari; 2) Itik DOD Peking sebanyak 325 ekor per minggu; 3) Itik DOD Hibrida sebanyak 975 ekor per minggu; 4) Itik pedaging peking sebanyak 2.200 ekor per hari; 5) Itik pedaging hibrida sebanyak 2.200 ekor per 45 hari; 6) Itik indukan hibrida sebanyak 280 ekor per 2 tahun; 7) Itik baya (lokal) sebanyak 528 ekor per 6 bulan; dan 8) Mesin tetas sebanyak 3 unit setiap 6 bulan.

Koperasi telah mampu bersaing dalam usaha yang ditunjukan adanya kemitraan dengan empat perusahaan/pengusaha, yaitu: 1) UD Angsa Emas di Rembang-Jawa Tengah untuk pembelian telur tetas jenis peking dengan MoU secara tertulis; 2) UD Roso Elingo di Tambakboyo-Tuban untuk penyediaan telur konsumsi dan telur asin dengan MoU secara tertulis; 3) UD Berkah Meri di Desa Sentul-Jombang untuk penyediaan daging bebek; dan 4) Li'an, membeli DOD tanpa MoU tertulis.

Koperasi dalam menjalankan usaha simpan pinjam serta jual beli itik dan telur, menggunakan modal awalpada berjumlah Rp 25 juta yang dihimpun dari anggota dengan bentuk simpanan pokok sebesar Rp 1.000.000,- per orang. Dari ketekunan, ketelatenan, kejujuran dan niat baik pengurus koperasi, saat ini modal usaha berkembang menjadi Rp 433,25 juta yang berasal dari: simpanan pokok anggota, simpanan wajib anggota (Rp 20.000,- per anggota per bulan), pinjaman Bank (Rp 325 juta); dan keuntungan hasil usaha koperasi. Sisa Hasil Usaha (SHU) yang telah diperoleh belum

dibagikan kepada anggota, tetapi disepakati dipergunakan untuk pengembangan modal usaha koperasi.

Kegiatan koperasi selalu dievaluasi dan dilaporkan pada rapat rutin anggota dilakukan setiap bulan sekali. Dalam rapat ini antara lain membahas tentang permasalahan yang dihadapi dan solusinya dalam beternak itik, hal-hal penyebab keberhasilan untuk dilanjutkan, jadwal penetasan telur, kebutuhan pakan itik, dan lain-lain. Selain itu setiap 3 bulan sekali diadakan rapat rutin pengurus koperasi yang membahas, antara lain: simpan pinjam, perkembangan keuangan, pemasaran itik, peluang pasar itik, dan lain-lain.

Koperasi melakukan tertib administrasi yang ditunjukkan adanya: 1) AD-ART yang disusun dan disepakati bersama anggota selalu dijalankan; 2) Buku-buku non keuangan (terdiri dari buku anggota, buku notulen rapat, buku kegiatan, buku tamu); 3) Buku keuangan (terdiri dari buku khas, buku besar, buku persediaan, khas harian, khas kasir, jurnal, buku hutang, dan buku piutang) yang diisi sesuai transaksi.

Semoga, kelembagaan petani lainnya dapat membentuk kelembagaan ekonomi petani yang berbadan hukum dengan bentuk koperasi tani atau Perseroan Terbatas (PT) yang dimiliki petani untuk bersaing dengan pengusaha.

PROVINSI BANTEN
KOPERASI SERBA USAHA MATA HATI
KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI BERPRESTASI
KABUPATEN SERANG



Koperasi Serba Usaha (KSU) Mata Hati yang berkedudukan Jl. Raya Serang-Petir km 15 di Kampung Nyawana Desa Sukamenak Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang, mulai didirikan tanggal 18 Januari 2013 sesuai dengan Akte pendirian Notaris no 21 yang kemudian disahkan pendiriannya

sebagai badan hukum sesuai Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 007/BH/XI.2/BID.KOP/IV/2013 tertanggal 18 April 2013. Latar belakang didirikan koperasi karena ketersediaan modal usaha yang terbatas dan harga jual produk petani yang rendah serta fasilitasi untuk memenuhi kebutuhan para petani dalam mengembangkan usahataniannya sehingga dapat meningkatkan kemandiriannya. Berdasarkan hasil musyawarah para anggota kelompok tani, yang diadakan pada tanggal 3 Oktober 2011 dibentuk kelompok Usaha Bersama (KUB) yang bernama Lembaga Agribisnis Pasar Kebun Mata Hati bertujuan memfasilitasi kebutuhan sarana produksi dan pemasaran hasil budidaya anggota, yang selanjutnya disahkan dengan akta notaris no 67 tanggal 29 Mei 2012. Namun lembaga ini sulit berkembang, sehingga berdasarkan musyawarah anggota diputuskan untuk merintis sebuah organisasi usaha berbasis anggota dengan membentuk koperasi.

Jumlah anggota koperasi pada awal berdiri 54 orang, sekarang bertambah sebanyak 81 orang, yang mayoritas anggotanya adalah petani (76%) yang berasal dari 17 desa. Struktur organisasi sudah ada dengan Pengurus koperasi diketuai : H.Mangun, wakil ketua :

Sutisna SP, Sekretaris I : Urip Supangkat Sekretaris II : Eka Noviyanti, SP dan Bendahara : Mutmainah, ada Dewan Pengawas dan Penasehat, serta pengelola koperasi dibawah pimpinan manajer , administrasi umum dan keuangan/ akuntansi dilengkapi dengan 7 unit usaha (unit simpan pinjam, warung serba usaha, pemasaran, pengolahan hasil, perdagangan umum, klinik agribisnis, pengelolaan zakat). Fungsi dan tugas pengurus , pengelola serta hak dan kewajiban pengurus/ anggota telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Koperasi.

Kegiatan usaha koperasi adalah pemasaran sayur mayur, pengadaan sarana produksi pertanian (bibit) dan simpan pinjam. Sedang dibidang jasa, menyediakan konsultasi teknologi pertanian dan menyediakan informasi pasar, menerima simpanan/tabungan anggota dan penyertaan modal dari masyarakat atau pihak lain sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati serta menyediakan jasa angkutan/transportasi.

Jumlah luasan lahan anggota koperasi yang menanam sayuran sebanyak 25 ha.

Modal usaha koperasi sebesar Rp. 14.428.500 yang diperoleh dari simpanan pokok sebesar Rp.3.950.000, simpanan wajib Rp.3.530.000 , investasi dari instansi BP3K Cikeusl Rp. 5.000.000 (modal awal bulan Januari 2013) dan Fee dari pemasaran Rp. 1.948.500. Hingga saat Juni 2013 pendapatan usaha koperasi sudah mencapai Rp. 25 juta.

Segmen pasar untuk pemasaran hasil sayuran adalah para pengepul atau pedagang pengumpul yang berada di pasar induk Jakarta dan pasar tradisional di sekitar kab.Serang sekitar 2 ton/ ha .Komoditas sayur utama yang dipasarkan adalah timun, kacang panjang, terong, oyong, jagung manis, paria dan cabe. Koperasi juga menyalurkan benih/bibit, pupuk organik dan pestisida alami, buatan anggota koperasi (dari hasil pembelajaran petani anggota koperasi). Koperasi juga telah menyusun Standar Operasional Prosedur Produk (SOP) tanaman sayuran yaitu SOP kacang panjang, Timun, Terong, Paria,

Semangka dan kacang tanah agar para petani pemasok dapat menyediakan produk sesuai permintaan pasar.

Kemitraan telah dilakukan bekerjasama dengan UD Batara Kios saprotan di kec.Cikeusal dalam penyediaan sarana prasarana pertanian , UD Maju Jaya Pedagang Pasar Induk Jakarta dan PT.Hero Kopkar serta PT.Adhius dalam hal pemasaran sayuran.dengan MOU.

Sistem neraca koperasi sudah dilakukan secara komputer/ elektronik termasuk informasi pasar . Pajak penghasilan sudah disetor ke kantor pajak. Dalam pengembangan kualitas produk sudah diarahkan kepada sistem sortasi, grading dan pengemasan dengan kualitas yang lebih baik.

Pertemuan antara pengurus, rutin dilakukan sebulan sekali membicarakan pelaksanaan kegiatan koperasi. Badan Pengawas terus memantau kegiatan koperasi dan laporan administrasi pembukuan keuangan dan simpan pinjam. Hasil audit koperasi wajar tanpa pengecualian. Demikian juga pertemuan dengan anggota rutin dilakukan juga bagi anggotayang berkonsultasi.. Dalam pembinaan SDM pengelola dan anggota telah diberikan pelatihan-pelatihan. Koperasi juga memberikan hadiah khusus bagi anggota yang berprestasi dalam peningkatan kontribusi kepada koperasi, ketaatan dalam penyetoran simpanan pokok. koperasi memberikan sanksi dengan teguran kepada anggota yang bermasalah.

Koperasi telah menyusun Rencana Usaha Strategis/ Business plan tahun 2013 – 2015

Program kerja koperasi tahun 2013 , akan mendata kelompok tani, gapoktan dan menerima anggota koperasi, mengidentifikasi mitra-mitra yang potensial dan menjalin kemitraan, meningkatkan SDM Pengurus, pengelola dan anggota, menyediakan modal untuk unit saprodi dengan pendirian kios , memberikan jasa setiap pembelian saprodi dan mengidentifikasi pengembangan peluang usaha koperasi dengan memperluas jaringan pemasaran disemua bidang usaha. Yang akan dilakukan koperasi : memasarkan hasil-hasil pertanian lainnya, mengatur pola tanam di petani untuk menjaga kuantitas dan

menyediakan kios untuk memasarkan semua hasil pertanian baik produk segar maupun produk olahan.

Strategi koperasi 3 tahun mendatang akan menambah jumlah anggota minimal 300 orang dan asset Rp 300 juta serta menambah kapasitas pasokan sayur ke pasar yang sudah ada dan perluasan pasar baru ke pasar modern/ supermarket, restoran dan hotel dengan kualitas premium. Koperasi akan membangun kolaborasi dan jejaring dengan lembaga terkait (Dinas Pertanian, Dinas Koperasi, PT Krakatau Steel, Jamsostek, BPTP, Bank, Distributor Saprodi, Restoran dan hotel) untuk melakukan kerjasama dalam penyediaan saprodi, teknologi dan pemasaran serta mengembangkan kapasitas, kualitas dan kontinuitas produk sayuran dengan melakukan inovasi dan penerapan teknologi.

Manfaat keberadaan koperasi bagi anggota bahwa

- sarana produksi seperti bibit sayuran disediakan oleh koperasi dengan pembayaran setelah panen, tanpa dipungut jasa.
- teknologi tata kelola penanaman/ jadwal tanam diatur oleh koperasi sehingga tersedia sepanjang waktu sesuai permintaan pasar dan selalu ada koordinasi koperasi dengan daerah lain dalam pemasaran produk anggota
- Anggota butuh dana selalu tersedia, dengan jasa 2 %
- Koperasi selalu terbuka untuk berkonsultasi tentang masalah yang dihadapi oleh petani.
- Anggota diberi pelatihan tentang teknis budidaya tanaman, mencari informasi pasar, kesesuaian kadar tanah, teknik perbenihan, grading dan pengemasan serta jejaring usaha

Provinsi NTB
KOPTAN BINA USAHA
KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI BERPRESTASI

Koperasi Tani Bina Usaha (KOPTAN Bina Usaha) merupakan kelembagaan ekonomi petani yang telah tumbuh dan berkembang sejak tahun 2008. Dilihat dari sejarah perkembangan koperasi ini sebelum tahun 2008, yaitu pada tahun 1999 koperasi tani bina usaha ini telah tumbuh dengan cikal bakal dari asosiasi kelompok petani kecil. Pada waktu itu, kelompok petani kecil (KPK) telah berkembang dan membentuk asosiasi dengan anggota beberapa kelompok petani kecil. Dari asosiasi ini, berkembang menjadi koperasi. Selanjutnya pengurus koperasi mengusulkan untuk pengesahan akta pendirian koperasi pada tanggal 12 April 1999. Pada tanggal 14 April 1999, Koptan ini disahkan sebagai lembaga yang berbadan hukum dan mendapat nomor Badan Hukum 52/BH/KDK. 23.2/IV/1999. Namun koperasi ini dalam perjalanannya tidak begitu berkembang dan tidak ada aktivitas sama sekali. Baru tahun 2008, tepatnya bulan November 2008, koperasi ini bangkit kembali dengan berbasis Ekonomi Syariah dan melakukan pembenahan baik pengurus maupun administrasi dan keuangan koperasi. Koperasi yang beralamat di Desa Pendem, Kec. Janapria, Kab. Lombok Tengah, NTB, diketuai oleh Abdusy Syukur, SPd, dengan sekretaris Hilman Humaidi, Spd dan Bendahara Zulkarnain, SPd.

Sebagai Kelembagaan Ekonomi Petani, Koptan Bina Usaha telah memilih dan menetapkan pengurus koperasi, Badan Pengawas, karyawan dan pegawai serta anggota. Pengawas berjumlah 3 orang yaitu H. Syamsudin, ST, Hj. Sanisah, A.MA dan Jamaludin. Mereka menjadi pengawas terhitung mulai Januari 2009 dan akan berakhir Januari 2014. Jumlah pegawai/karyawan sebanyak 12 orang. Keanggotaan Koptan Bina Usaha berjumlah 195 orang. Dari jumlah ini, sebagian besar adalah petani (94%). Perkembangan jumlah anggota dari tahun ke tahun selalu meningkat. Tahun 2008 jumlah anggota hanya 23 orang. Tahun 2009 meningkat menjadi 40 orang dan tahun 2010 menjadi 60 orang. Dengan berkembangnya koperasi tani ini, menarik banyak petani untuk bergabung menjadi anggota.

Sehingga pada tahun 2011, jumlah anggota meningkat menjadi 100 orang dan pada tahun 2012 bertambah menjadi 165 orang. Dan pada tahun 2013, jumlah anggota menjadi 196 orang yang terdiri dari anggota, pegawai dan karyawan.

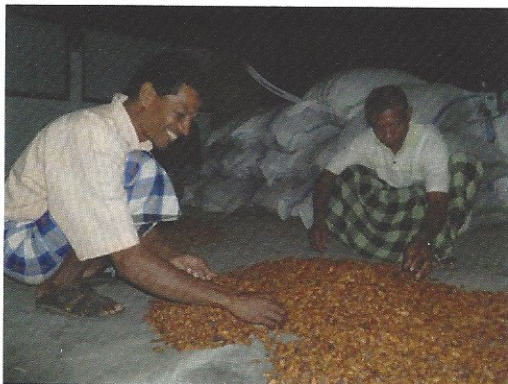
Visi dari Koptan Bina Usaha adalah (1). Memajukan Kesejahteraan Anggota Pada Khususnya Dan Masyarakat Pada Umumnya ; (2). Ikut Membangun Tataan Perekonomian Nasional Dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat Yang Maju Adil Dan Makmur Berlandaskan Pancasila Dan Undang-Undang Dasar 1945. Sedangkan misi yang diemban adalah (1). Pengadaan barang dan jasa khususnya pertanian dan kebutuhan bahan pokok ; (2). Penyaluran sarana produksi ; (3). Pengadaan Alsintan ; dan (4) Pengadaan ayam dan pakan ternak.

Pengurus Koperasi Tani Bina Usaha, berasal dari anggota koperasi ini sendiri yang dipilih berdasarkan demokrasi dan menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan aturan-aturan yang telah tercantum di dalam fungsi dan tugas pengurus koperasi yang terdiri dari ketua , sekretaris dan bendahara. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya dibantu oleh seksi-seksi. Masa tugas pengurus selama 5 tahun dan dapat dipilih kembali dan setiap akhir tahun pengurus mempertanggungjawabkan kegiatan yang telah dilaksanakan baik keuangan kelompok maupun kegiatan-kegiatan lainnya dan selama menjalankan fungsi dan tugasnya pengurus berhak memperoleh hak-haknya, berupa pembagian SHU sesuai beban tugasnya. Anggota koperasi tani bina usaha berasal dari kabupaten Lombok Tengah yang dengan sukarela bergabung menjadi anggota koperasi Tani Bina Usaha. Modal Koperasi Tani Bina Koperasi ini mempunyai tujuh unit usaha. Modal kegiatan usaha berasal dari iuran anggota, kegiatan simpan pinjam, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian serta mengadakan mitra usaha dengan pihak lain. Kegiatan arisan dan simpan pinjam merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mempererat hubungan tali silaturahmi antar anggota. Kegiatan lain yang terkait dengan kegiatan sosial adalah kegiatan arisan, gimpitan, pengajian, gotong royong membersihkan desa dan tempat-tempat ibadah serta kegiatan sosial lainnya. Secara keseluruhan, kepemilikan saham pada koperasi ini adalah milik petani perorangan (47,09 %), milik poktan/gapoktan (5,01 %) dan milik perorangan di

luar petani (47 %). Modal koperasi saat ini adalah dari iuran petani anggota 195 orang x 1.200.000 (234.000.000) ; Modal gapoktan 25.000.000 dan dari investor/mitra usaha sebesar 233.000.000 sehingga total aset mencapai 491.000.000. Dilihat dari perkembangannya, modal awal pada tahun 2008, hanya berjumlah 11.500.000. Jumlah modal ini terus berkembang dari tahun ke tahun hingga mencapai 491.000.000 pada tahun 2012. Usaha pokok dari poktan ini adalah pengadaan sarana pertanian. Sedangkan usaha sampingannya adalah simpan pinjam, penjualan sembako, LPG ; konveksi dan sablon ; penyediaan bahan bangunan dan peternakan ayam pedaging.

Kerjasama dengan pihak lain adalah pengadaan benih padi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah ; Pengadaan pupuk dan obat-obatan kerjasama dengan CV. Sarisentosa ; Jualbeli gabah kerjasama dengan gapoktan Bangkit Kembali ; Pengadaan bahan elektronik kerjasama dengan UD Gemar Mandiri ; Pengadaan sembako kerjasama dengan UD Alka ; Pengadaan LPG kerjasama dengan Pertamina ; Pengadaan bahan bangunan kerjasama dengan UD Tonika ; Konveksi dan Sablon percetakan kerjasama dengan UD Ink Com. Sedangkan peternakan ayam pedaging dilakukan oleh anggota. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota koperasi tani di dalam menerapkan teknologi pertanian / agribisnis pertanian, koperasi mengundang penyuluh pertanian, instansi/lembaga terkait sesuai dengan kegiatan anggota untuk menyampaikan berbagai teknologi pertanian yang dapat diterapkan oleh petani anggota poktan dengan harapan dapat meningkatkan produksi dan produktivitas kegiatan pertanian anggota koperasi. Secara rutin, pengurus poktan melakukan rapat-rapat pertemuan dan sesekali diadakan pertemuan dengan semua anggota koperasi untuk merumuskan rencana kegiatan koperasi baik rencana kegiatan tahunan maupun kegiatan bulanan. Setiap kali pertemuan dihadirkan penyuluh pertanian serta petugas dari instansi terkait termasuk dari dinas koperasi.

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
KOPERASI SERBA USAHA (KSU) "TEKAT BERSATU"
KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI BERPRESTASI
KABUPATEN ENDE



KSU Titian Petani Kakao Tanazozo (KSU Tekat Bersatu) berlokasi di Jln. Jurusan Nangapanda - Kekandere, Rajawawo, Desa Rapowawo, Kecamatan Nangapanda, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Anggota koperasi berasal dari 10 desa. Pada saat pembentukan awal keanggotaan berjumlah 49 orang dan terus berkembang, sehingga setelah berjalan selama 2 tahun keanggotaan bertambah menjadi 272 orang. Sebagian besar anggota koperasi ini adalah petani kakao yang menggantungkan hidupnya pada komoditi tersebut. Komoditas kakao di wilayah Tanazozo memiliki spesifikasi mutu dengan kualitas sangat baik (kadar lemak tinggi) dan jumlah volume juga cukup tinggi, namun dibeli dengan harga yang sangat rendah dengan alasan biji kakao tidak diproses dengan baik (fermentasi). Disamping itu banyak pedagang telah melakukan pembayaran di muka kepada petani (ijon) sehingga menyebabkan posisi tawar petani menjadi sangat rendah.



Terdorong oleh keinginan dan tekad yang tinggi dalam peningkatan posisi tawar petani kakao dalam penjualan biji kakao, maka pemerintah Desa Zozoea, Desa Rapowawo dan Desa Uzuzozo bersama para ketua gapoktan dan para ketua

kelompoktani serta Swisscontact sebagai lembaga pendamping berinisiatif memfasilitasi masyarakat tani untuk bergabung dalam satu wadah atau himpunan untuk melakukan akses pasar melalui kegiatan pemasaran bersama. Kegiatan pemasaran bersama secara aklamasi disepakati oleh semua peserta yang hadir pada pertemuan tanggal 23 April 2010 dan pada pertemuan ini pula langsung terpilih 13 sukarelawan yang dikenal dengan TEAM 13 untuk menjalankannya.

Team 13 mempunyai tugas utama mengorganisir kelompoktani untuk pelatihan panen dan pasca panen serta menjalankan mekanisme pemasaran bersama biji kakao berkualitas sesuai standar pasar PT. Mars sebagai mitra buyer utama. Setelah disepakati seluruh persyaratan dan permintaan mutu oleh PT. Mars, maka petani dibawah koordinasi Team 13 serta pendampingan intensif dari Swisscontact melakukan kegiatan pemasaran bersama biji kakao berkualitas.

Rupanya Team 13 sukses dalam melakukan pemasaran biji kakao basah, sehingga mendorong pemerintah Desa Rapowawo dan Desa Zozoea untuk memfasilitasi keinginan petani kakao di desa ini untuk membentuk organisasi formal menjadi sebuah lembaga usaha pemasaran bersama atau koperasi. Sehingga pada November 2010 terbentuklah Koperasi Serba Usaha Titian Petani Kakao Tanazozo

(KSU Tekat Bersatu) yang dimotori sebanyak 2 gapoktan (terdiri dari 24 kelompok tani). Sekarang telah bergabung sebanyak 4 gapoktan dari desa sekitarnya yang bergabung dengan KSU Tekat Bersatu. Melalui kerjasama dengan PT. Mars kegiatan pemasaran bersama yang dimulai sejak bulan April 2010 sampai dengan Oktober 2010 telah berhasil memfasilitasi 8 tahapan kegiatan pemasaran bersama dengan total biji kakao basah yang dipasarkan sebanyak 125 MT (metric ton) dengan total penerimaan sebesar Rp.1.020.500.477,- (satu milyar dua puluh juta lima ratus ribu empat ratus tujuh puluh tujuh rupiah).

Koperasi ini terdiri dari Divisi Pemasaran Bersama dan Divisi Pelayanan Jasa. Divisi pemasaran ini fokus pada memfasilitasi anggota koperasi dan non anggota untuk mengakses ke pasar yang potensial sehingga mendapatkan harga yang baik. Sedangkan Divisi Pelayanan jasa fokus pada penyediaan produk jasa dan barang untuk pelayanan kepada anggota dan non anggota dan atau lembaga lain yang membutuhkan pelatihan dan transfer teknologi praktek berkebun kakao yang baik, saprodi dan alsintan, dokumentasi, data dan informasi.

Total modal yang dimiliki KSU Tekat Bersatu, Rajawawo per 31 Desember 2011 adalah Rp. 40.000.000,- (empat puluh juta rupiah), terdiri dari uang simpanan pokok dan wajib serta pinjaman dari Dinas Koperasi dan UKM sebesar Rp. 25.000.000,-.

Koperasi ini juga memiliki inventaris yang cukup memadai, yaitu telah memiliki box fermentasi kapasitas 500 kg sebanyak 12 unit, warikoko 10 unit untuk kapasitas penjemuran 1 ton, dan lahan seluas 700 m², selain itu koperasi juga memiliki 4 kebun demplot.

Banyak fasilitas yang telah diterimanya, diantaranya adalah bantuan modal dari Dishutbun-UPH pada tahun 2011 sebesar Rp. 96.000.000,-, Dinas Koperasi dan UKM sebesar Rp. 25.000.000,-.

Pada tahun 2013 melalui program P3TIP Kabupaten Ende, Organisasi Tani KSU Tekat Bersatu mendapat kepercayaan sebagai Organisasi Tani Pengelola UP-FMA Tingkat Kabupaten Ende, sebagai pelaksana pembelajaran kepada pengurus dan anggota koperasi dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus dan anggota, dan pernah mendapatkan dana untuk pembelajaran dari FEATI sebesar Rp. 125.000.000,-, koperasi ini juga berhasil

mendapat penghargaan dari PT.Mars pada akhir tahun 2010 sebagai "Mitra Terbaik dan Supplay Biji Kakao Berkualitas".

KSU Tekat Bersatu telah banyak menjalin kemitraan, diantaranya adalah:

1. Tahun 2011 kerjasama dengan PT. Comextra Cabang Maumere melakukan kegiatan Pelatihan Fermentasi kepada para Ketua Kelompok dan Pengurus KSU;
2. Tahun 2012 Kerjasama dengan PT. Comestra Majora Cabang Maumere dan FMA Desa Zozoea melakukan Pelatihan Panen dan Pasca Panen serta Fermentasi Biji Kakao kepada petani di Desa Rapowawo, Zozoea dan Uzuzozo;
3. Kerjasama dengan Dewan Perkoperasian Kabupaten Ende melakukan pendidikan perkoperasian kepada anggota koperasi;
4. Menerima kunjungan dari FVI Larantuka (studi banding);
5. Menerima kunjungan dari Fakultas Pertanian UNFLOR (studi banding);
6. Kerjasama dengan Disperindag Kabupaten Ende (menerima support 16 unit box fermentasi);
7. Kerjasama dengan lembaga NGO (Swisscontact) melatih petani cara pembuatan alat pengering biji kakao (Wari Coco);
8. Kerjasama dengan Dishutbun Kabupaten Ende (Pembangunan UPH dan Lantai Jemur);
9. Kerjasama dengan lembaga keuangan berkaitan dengan permodalan (Puskodit Flores Mandiri Koperasi Ampera, BNI, BRI, BPD);
10. Melakukan kunjungan kemitraan dengan Eksportir (PT. Mars, PT. BT Bali, PT. Comextra Majora Makasar);
11. Melakukan perjanjian kerjasama jual beli biji kakao kering berkualitas Asalan dan Fermentasi CMF antara KSU Tekat Bersatu dengan PT. Comestra Majora.

Dalam melayani pemasaran bersama KSU Tekat Bersatu mengembangkan kegiatan usaha dengan aktivitas 2 divisi, yaitu: Divisi Pemasaran Bersama dan Divisi Pelayanan Jasa. Divisi Pelayanan Jasa umumnya penyediaan saprodi dan alsintan, kegiatan

pelatihan tentang budidaya, pasca panen dan pendampingan kepada petani. Kegiatan ini banyak dilakukan dengan kerjasama dengan Swisscontact, Dinas Pemerintah (BKP3-FEATI, Dishutbun, Dinas Koperasi & UKM dan Disperindag) dan kelompok tani dari luar Kabupaten Ende.

Kegiatan divisi-divisi ini telah berlangsung sejak KSU berdiri dan berkembang pesat seiring dengan perkembangan di lapangan. Pemasaran bersama telah melakukan kegiatan pemasaran mulai proses pembelian biji kakao basah, fermentasi dan pengeringan. Penjualan biji kakao kering dan fermentasi telah dijual kepada PT. Comextra Majora di Maumere. Selain pembelian biji kakao, divisi pelayanan jasa juga aktif melakukan pelatihan dan pendampingan bagi petani dalam budidaya atau pemeliharaan kebun kakao, pembuatan alat pengering - Warikoko (solar dryer) tidak hanya di wilayah Tanazozo, bahkan hingga ke daerah lain di sekitar Kabupaten Ende.

Pada tahun 2013 KSU Tekat Bersatu merencanakan penjualan sebanyak 101 ton kakao berkualitas. Pada Tahun 2013 KSU Tekat Bersatu mendapat kepercayaan dari BKP3 Kabupaten Ende sebagai Organisasi Tani FMA Kabupaten, yang mengelola kegiatan pelatihan kepada petani di Kabupaten Ende.

Dengan Kehadiran KSU Tekat Bersatu sebagai lembaga pelayanan jasa kepada masyarakat tani Tana Zozo dapat meningkatkan SDM, kualitas dan kuantitas komoditi kakao sehingga mendapat nilai tawar yang tinggi dipasar kakao.

Sesuai dengan visinya "Terwujudnya Anggota KSU Tekat Bersatu, Rajawawo yang Mandiri dan Sejahtera melalui Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Produk Pertanian Unggulan pada Tahun 2020" Koperasi Tekat Bersatu terus bertekad untuk dapat meningkatkan kesejahteraan anggota dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan teknologi bagi petani serta melayani petani menjadi pengusaha kakao yang mandiri untuk kesejahteraan keluarga, serta mencari dan mendekatkan pasar yang menguntungkan bagi petani.

PROVINSI KALIMANTAN BARAT
(KOPERASI TANI KONTAK KHATULISTIWA UTAMA)
KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI BERPRESTASI
KOTA PONTIANAK

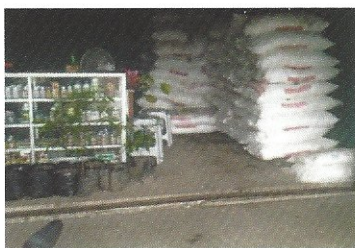


dalam pertemuan REMBUG MADYA meminta Petani untuk membentuk Koperasi Tani.

Akhirnya pada tahun 2009, Organisasi KTNA Kota Pontianak Kalimantan Barat bermusyawarah dan membentuk sebuah Koperasi yang merupakan Lembaga Ekonomi KTNA yang diberi nama Koperasi Tani Kontak Khatulistiwa Utama Kota Pontianak yang disingkat KOPTAN KKU secara resmi berdiri pada tanggal 09 September 2009.

Dalam musyawarah tersebut telah dipilih secara demokratis Pengurus Koperasi Tani Kontak Khatulistiwa Utama Kota Pontianak sebagai berikut: Ketua (Imam Tarmidi), Sekretaris (Bayu Lardi Notowijoyo), Bendahara (Sunani), Pengawas (Nazaruddin) dan Anggota (Lasminten dan Nurdi) Alamat Koperasi ini Jl. Budi Utomo,

Komp. Kios Terminal Agribisnis No. 3 Kelurahan Siantan Tengah, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak.



Usaha utama KOPTAN KKU adalah pedagang umum dan jasa sedangkan usaha penunjang Kios tani / Saprodi sehingga mengekrut empat karyawan.

Pada tahun 2009 KOPTAN KKU dapat kepercayaan sebagai salah satu pengecer resmi pupuk Urea bersubsidi oleh distributor pupuk bersubsidi propinsi Kalimantan Barat (INKOPTAN KALBAR), yang ruang kerjanya menangani kebutuhan pupuk bersubsidi untuk kawasan kota Pontianak.

KOPTAN KKU telah Berbadan Hukum pada tahun 2009 dengan Nomor: 96/BH/XVII.10/Tahun 2009. Yang dilengkapi persyaratan lain yaitu SITU: 503/4931/BP2T/R-I/U/2010, SIUP: 503.3/070/6703/BP2T, TDP : 14.03.2.52.00326 dan NPWP: 03.027.139.9-701.000. Dengan adanya KOPTAN KKU telah menjadikan solusi bagi masyarakat terutama anggota karena telah mampu memberi kemudahan kepada petani untuk mendapatkan pupuk bersubsidi dengan harga subsidi, sehingga harga pupuk dipasaran kembali stabil.

Disamping itu KOPTAN KKU telah memiliki sebuah Kios Tani yang menjual segala macam kebutuhan pertanian. KOPTAN KKU selain menjadi pengecer resmi PUPUK UREA BERSUBSIDI juga telah menjadi pengecer resmi pupuk NPK PHONSKA dan PUPUK ORGANIK. Selain itu, juga mempunyai usaha KREDIT BARANG-BARANG kebutuhan petani, melayani KONSULTASI PERTANIAN, TABUNGAN LEBARAN PETANI, dan ARISAN KUE dan MINUMAN untuk Hari Raya.

Kegiatan dan perkembangan KOPTAN KKU sejak berdirinya pada tahun 2009 sampai sekarang adalah:

Perintisan KOPTAN KKU pada awal pembentukan tahun 2009

1. MOU dengan Induk Koperasi Tani (INKOPTAN KALBAR)
2. Pengecer resmi pupuk urea bersubsidi

Perkembangan Usaha KOPTAN KKU pada tahun 2010

1. Kredit Barang kepada anggota.
2. Tabungan hari raya/Lebaran.
3. Tabungan untuk bahan kue hari raya.
4. Tabungan untuk aneka macam kue kebutuhan hari raya.
5. Sebagai pengecer resmi NPK PHONSKA.
6. Sebagai pengecer resmi pupuk organik PETROGANIK.

Perkembangan Usaha KOPTAN KKU pada tahun 2011

1. Kegiatan Bazar Sembako Murah sebagai ajang promosi KOPTAN KKU kepada petani dan masyarakat sekitar.

2. Kerjasama Kemitraan antara KOPTAN KKU-PT TELKOM dan Petani.
 3. Sosialisasi dari Produsen Pupuk organik "Sayur Kita" sebagai ajang promosi KOPTAN KKU kepada petani.
 4. Mengadakan MOU dengan petani lidah buaya.
- Perkembangan Usaha KOPTAN KKU pada tahun 2012
1. KOPTAN KKU ditetapkan sebagai koperasi yang menerima Bansos OVOP.
 2. KOPTAN KKU di tunjuk sebagai salah satu Koperasi Pendamping KUR bagi UKM Kota Pontianak.
 3. Study Banding dan magang dari koperasi propinsi Bali ke KOPTAN KKU.
 4. Magang dari Koperasi Belia Islam Malaysia Berhad (KBI) ke KOPTAN KKU.

Perkembangan Usaha KOPTAN KKU pada tahun 2013

1. Magang dari Koperasi Belia Islam Malaysia Berhad (KBI) ke KOPTAN KKU.
 2. MOU KOPTAN KKU dengan PT TELKOM tentang layanan DELIMA (CASHOUT & PPOB).
 3. Sosialisasi dari Produsen pupuk organik NASA sebagai ajang promosi KOPTAN KKU kepada petani.
 4. Magang dari Koperasi Sulawesi Utara ke KOPTAN KKU.
- Prestasi/Penghargaan yang pernah diperoleh oleh koperasi
1. Terpilih sebagai Koperasi Penerima OVOP tahun 2012
 2. Koperasi Pendamping Program KUR tahun 2012
 3. Nominasi Kelembagaan Usaha Tani berprestasi Tahun 2013

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
KOPERASI PENANGKAR BENIH "TANI MAKMUR"
KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI BERPRESTASI
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN



Koperasi Penangkar Benih "Tani Makmur" yang terletak di Desa Karang Jawa, Kecamatan Padang Batung, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan didirikan pada tanggal 29 April 1999 dengan Badan Hukum Nomor 22/BH/KDK 1 16.4/XII/1999, tanggal 20 Desember 1999.

Keanggotaan Koperasi Penangkar Benih "Tani Makmur" berasal dari satu gapoktan yang terdiri dari enam kelompok tani dengan

jumlah anggota dari masing-masing kelompok 25 orang. Modal awal koperasi terdiri dari simpanan pokok sebesar RP 25.000,- dan simpanan wajib sebesar Rp. 5000,- per bulan.

Koperasi Tani Makmur bergerak di bidang penangkar benih sejak tahun 1999, dengan cara melayani anggota kelompok dalam pengadaan benih yang bersertifikat. Pengurus koperasi terdiri dari: Ketua H. Taberi, Wakil Ketua Rusmaji, Sekretaris Abdul Samad, Wakil Sekretaris M. Yusuf Effendi, Bendahara Bayu dan Manager H. Selamat. Seksi yang ada, yaitu: Seksi Organisasi, Seksi Usaha dan Jasa, Seksi Perlengkapan dan Seksi Logistik. Dengan kepemimpinan Bapak H. Taberi ini, koperasi dapat tumbuh dengan baik. Betapa tidak? H. Taberi adalah mantan polisi yang banyak menerima tanda jasa, diantaranya adalah Bintang Bhayangkara Nararia. Setelah

dipercaya menjadi Ketua Koperasi beliau mempunyai semangat untuk mengembangkan koperasi tersebut.dengan mengikuti berbagai pelatihan, seperti:

1. Tahun 2003 Diklat Fasilitator Pemberdayaan Komunitas Daerah Aliran Sungai – Kalimantan Selatan;
2. Tahun 2004 Pelatihan Pembenihan Ikan Patin di lokasi Mandiingin;
3. Tahun 2005 Latihan Kepemanduan bagi Penyuluh Angkatan I di Binuang, Kalimantan Selatan.
4. Tahun 2005 Latihan Rehabilitasi Berbasiskan Masyarakat (RBM);
5. Tahun 2006 Latihan Manajemen Kepemimpinan Kelompok tani di KP3TPT Tambang Ulang, Kalimantan Selatan;
6. Tahun 2006 Latihan Teknologi Pertanian Terbaru di KP3TPT Tambang Ulang, Kalimantan Selatan;
7. Tahun 2008 Latihan Pembekalan bagi Penyuluh Pendamping dan Ketua/ Pengurus Gapoktan di Binuang, Kalimantan Selatan.

Koperasi Tani Sejahtera mendapat bantuan penguatan modal dari Dinas Pertanian sebesar Rp. 25.000.000,- . Disamping itu, gapoktan yang menjadi anggota Koperasi Tani Makmur mendapat bantuan dari dana PUAP sebesar Rp.100.000.000,-. Selama 4 tahun berjalan dana PUAP yang diperoleh dapat meningkat walaupun kecil. Berkembangnya koperasi ini juga karena SHU yang diperoleh setiap tahun sebagian digunakan untuk modal lagi.

Pada tahun 2013, luas penangkar benih mencapai 65 ha. Usaha penangkaran benih ini cukup menguntungkan karena harga benih lebih tinggi dari harga gabah konsumsi. Sebagai perbandingan, harga gabah konsumsi hanya Rp. 3800,-/kg, sedangkan calon benih Rp 4250,-/kg. Keuntungan yang besar lagi adalah apabila benih yang dihasilkan sudah berlabel, yaitu mencapai Rp. 6000,-/kg. Oleh karena itu Koperasi Tani Makmur dalam usaha penangkaran benih ini bermitra dengan PT. Pertani dan SHS untuk mendapatkan benih yang bersertifikat.

Koperasi Tani Makmur telah melakukan pertemuan rutin dan dilaksanakan setiap Rabu (minggu pertama). Pertemuan rutin

tersebut dihadiri oleh Pengawas Benih PT. Pertani, anggota koperasi dan Himpunan Produsen Pedagang Benih.

Koperasi Penangkar Benih "Tani Makmur" mempunyai beberapa program rencana usaha, diantaranya bidang organisasi, bidang usaha dan bidang permodalan. Untuk merencanakan kegiatan ada hal-hal yang perlu diperhatikan, diantaranya: tingkat kemampuan pengetahuan, tingkat teknologi, sarana dan prasarana dan sumber daya lainnya yang mendukung kegiatan, tingkat ketrampilan, situasi lingkungan, sosial dan budaya merupakan jalan untuk menuju keberhasilan.

Dengan berjalannya waktu Koperasi Penangkar Benih "Tani Makmur" pernah mengalami kegagalan dalam melaksanakan Uji Lab. Dengan kegagalan inilah pengurus bergerak cepat untuk menangani dengan mencoba bermitra dengan Dolog. Sejak itulah Kelompok Penangkar Benih "Tani Makmur" bisa bermitra dengan Dolog, dengan kemampuan pengadaan beras dalam satu bulan sebanyak 15 ton. Sebenarnya permintaan dari Dolog 30 ton dalam satu bulan, namun karena kapasitas mesin dan keterbatasan modal untuk sementara belum bisa melayani sepenuhnya, sehingga menjalin kerjasama dengan H Selamat dan Asri.

PROVINSI SULAWESI TENGAH
KOPERASI TANI BUKTI RAYA
DESA BUKAAN KECAMATAN LAKEA
KABUPATEN BUOL



Koperasi Tani (Koptan) Bukti Raya terletak di Jalan Trans Sulawesi Desa Bukaan kecamatan Lakea Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. Koperasi pada awal pembentukannya Tahun 2005 mulai menjalankan kegiatan usahanya hanya bergerak di usaha penjualan bibit tanaman baik tanaman perkebunan maupun tanaman kehutanan dan pada tahun berikutnya mulai mencoba

merintis usaha penjualan pupuk dengan skala kecil.

Koperasi Bukti Raya Desa Bukaan berdiri di atas lahan seluas 27 Ha, mulanya hanya memiliki sarana dan prasarana penunjang yang tidak memadai hanya berupa sebuah rumah tinggal yang dijadikan sebagai kantor koperasi yang sekaligus sebagai tempat pertemuan bagi anggota koperasi tani. Kini sejalan dengan waktu Koperasi Tani Bukti Raya mengalami peningkatan dan berkembang dengan dibangunnya beberapa sarana dan prasarana penunjang diantaranya gedung kantor, kebun pembibitan, kolam pembibitan ikan air tawar, kebun jabon, kandang sapi, alat penyulingan nilam dan berbagai sarana penunjang lainnya.

Struktur Organisasi Koperasi Tani Bukti Raya pada awal pendiriannya hanya terdiri dari Ketua yang dipimpin oleh Bapak Adam Pil, Sekretaris, Dan Bendahara dengan jumlah anggota koperasi sebanyak 25 orang anggota. Kerja keras dari pengurus Koperasi Tani Bukti Raya sedikit demi sedikit membuahkan hasil. Kelengkapan sarana dan prasarana yang kian lengkap dan volume usaha pembibitan dan penjualan yang sudah semakin meningkat.

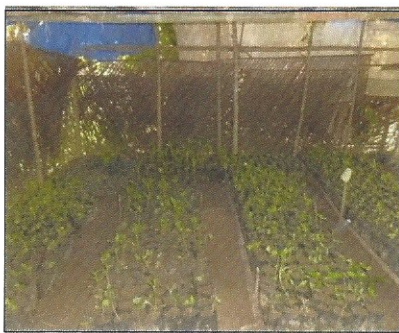
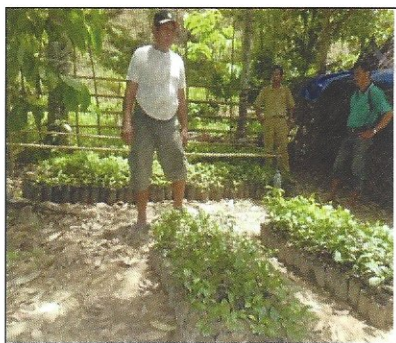


Pada tahun 2012 Koperasi Tani Bukti Raya melakukan terobosan dengan melakukan mitra kerjasama dengan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang disahkan melalui Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 191/518/BH/Diskumperindag/III/2012 Tanggal 29 Maret 2012 dengan jenis usaha antara lain : (1) Bidang Usaha Simpan Pinjam Dan Usaha Waserda; (2) Bidang usaha Penyediaan Lahan Pertanian, Perkebunan; (3) Bidang Usaha Industri Pengolahan Hasil Produksi (4) Bidang usaha pengadaan Pupuk Dan Obat-obatan; (5) Bidang Usaha Kerjasama Antar Pulau (6) Bidang Usaha Kontraktor/Pemborongan (7) Bidang Usaha Jasa Lainnya.

Dengan semakin berkembangnya Usaha Koperasi Tani BUKTI RAYA maka Susunan Pengurus mengalami perubahan yang terdiri atas : Ketua diemban oleh Adam Pil, Wakil Ketua : Suasto S. Noho, Sekretaris : Abd Aziz, Wakil Sekretaris : Sirajudin, Bendahara diemban oleh Amerudin. Dalam pengurus koperasi Bukti Raya menambah 3 Anggota Badan Pengawas yaitu : (1) Abdullah Fata Badalu, B.A (2) Sudrajat Hi. Rahim, (3) Edyarto Rasyid.

Koperasi Tani (Koptan) BUKTI RAYA dalam menjalankan fungsi usaha selalu berpegang pada

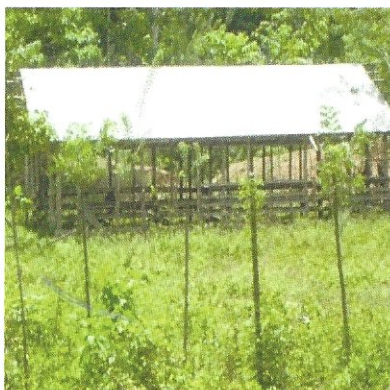
Motto : Membangun Kemandirian Melalui Ekonomi Kerakyatan Demi Kesejahteraan Anggota



Dengan motto inilah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya Ketua Kelompok Tani Bukti Raya yang diketuai oleh Bapak Adam Pil senantiasa melakukan beberapa terobosan-terobosan dalam mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui Usaha Koperasinya salah satunya adalah melakukan koordinasi dengan instansi-instansi Pemerintah khususnya instansi teknis seperti Dinas Pertanian, Dinas Kehutanan, Dinas Perkebunan, Dinas Peternakan dan Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan Kehutanan dan Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah untuk melakukan pembinaan dan pelatihan

teknis yang berkenaan dengan bidang usaha.

Beberapa Pelatihan sudah banyak diikuti baik di dalam maupun di Luar Daerah Kabupaten Buol dan ini memberikan efek positif bagi peningkatan usaha koperasi dan kemandirian anggota. Kini Koperasi Bukti Raya telah memiliki Kebun Pembibitan dengan berbagai jenis bibit antara lain Bibit Cengkeh sebanyak 3.000 Pohon, Bibit Kopi sebanyak 3.000 pohon, Bibit Jati Putih sebanyak 500 pohon, Bibit Jabon sebanyak 50.000 pohon, Bibit Durian 700 pohon Dan usaha Peternakan Sapi.



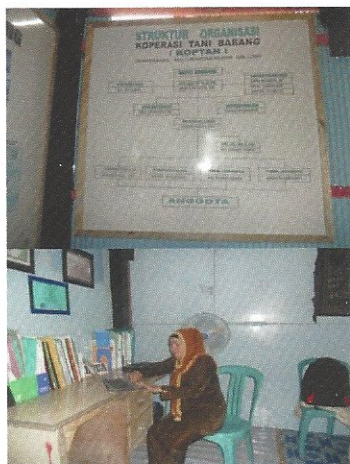
Sementara itu untuk memenuhi permintaan kebutuhan benih dan bibit baik oleh Swasta, Masyarakat maupun Instansi Pemerintah, Koperasi Bukti Raya sedang melakukan peningkatan volume dan jenis bibit terutama mengantisipasi kebutuhan Bibit Pala dan Benih Ikan Air Tawar terutama Jenis Lele dan Nila yang permintaannya cukup banyak dan sedang digalakan oleh Pemerintah Kabupaten Buol.

Semangat motto kemandirian dalam mensejahterakan anggota tetap dipertahankan dan kebersamaan dalam mengelola usaha yang sudah ada semakin ditingkatkan. Semoga usaha Kelompok Bukti Raya yang sudah selama ini berjalan dengan baik dan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bukan hanya pada peningkatan kesejahteraan anggota tetapi jangkauan yang lebih luas pada masyarakat Desa Buakan bahkan masyarakat Kabupaten Buol secara umum. Amiin..

PROVINSI SULAWESI SELATAN
KOPERASI TANI BABANG
KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI BERPRESTASI
Kabupaten Luwu

Koperasi Tani Babang yang didirikan tanggal 25 Oktober 2011, berkedudukan di Desa Babang Kec.Larompong Selatan kabupaten Luwu, dibentuk atas musyawarah dan kesepakatan para anggota kelompok tani dan Gapoktan Babang mengingat adanya desakan para anggota akan kebutuhan modal dan permintaan pasar yang meningkat, menginginkan suatu kelembagaan usaha yang mempunyai kekuatan hukum untuk dapat mengatur akses modal, pemasaran, harga dan jaminan produk-produk dalam rangka pengembangan usaha gapoktan. Berdasarkan pendirian tersebut, selanjutnya para pengurus yang terpilih mensahkan pendirian Koperasi Tani Babang di Notaris dengan akte notaris nomor 03 tanggal 13 September 2011 dan diproses status Badan Hukum berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor

646/BH/Koperindag/XI/2011
tanggal 25 November 2011.



berdasarkan pemilihan dari para anggota sudah dibentuk Pengurus,

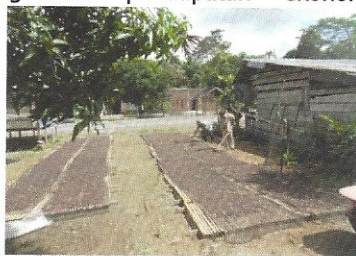
Koperasi Tani Babang dengan jenis usaha simpan pinjam, penyediaan sarana produksi pertanian, pengadaan pangan, perdagangan dan dibidang pertanian dan perkebunan. Dalam menjalankan kegiatannya,

yang terdiri dari Ketua : Iryawadi, SE, sekretaris : Islamuddin, bendahara : Saharuddin serta Badan Pengawas yang diketuai : Drs.Anwar, dan anggota : Edy Basuki,SP dan Ir. Sabri Mansyur. Dalam mengelola usaha Koperasi dilakukan oleh Manajer (Harisah.SP) yang dibantu dengan), unit Pembukuan (Harisah,SP), Penggalangan Tabungan merangkap kasir (Dra.Suarni Nawir) , Pembiayaan (Muh.Syakur). Tugas dan Fungsi Pengurus diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang telah disusun secara bersama.

Modal dasar koperasi pada awal pendirian koperasi Rp. 12.700.000 yang berasal dari simpanan pokok dan wajib para anggota serta modal penyertaan dari para pendiri. Anggota koperasi terdiri dari 19 kelompok dengan jumlah anggota 457 orang yang keanggotaannya lebih dari 75 % petani.

Kegiatan usaha koperasi dalam bidang pertanian meliputi :

1. Kegiatan Simpan Pinjam, memberikan kontribusi terbesar terhadap perkembangan dana koptan dengan jasa pinjaman 2,5 % menurun; mempermudah akses pinjaman ke petani anggota dalam mengelola usaha taninya dengan memberi pelayanan pinjaman yang cepat.
2. Penggemukan sapi, dalam pengelolaannya yang telah berjalan selama 2 tahun dengan alokasi dana Rp.15.000.000, yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan permodalan koptan, membantu meningkatkan pendapatan ekonomi anggotanya dengan sistem bagi hasil (70 % untuk pengelola) dan 30 % untuk koptan.
3. Jual beli kakao; Dalam pemasaran kakao, koptan telah bermitra dengan PT.Bumi Tangerang dengan ditandai dengan perjanjian



kerjasama (MOU), dimana koptan membeli ke petani dengan berat basah dan dijual ke PT.Bumi Tangerang dengan berat kering Kakao fermentasi. Koperasi juga memberi peluang kepada anggotanya untuk menjual produksi kakaonya dan mengelola kakaonya sehingga dapat memberikan nilai tambah anggotanya dengan sistem bagi hasil.



4. Budidaya tanamanTire; sebagai bahan aktif Jeli. Koptan telah bekerjasama dengan pihak perusahaan PT Arya Agromas Sejahtera sejak tahun 2011 dalam rangka ekspor. Dari kerjasama ini memberikan dampak positif bagi petani anggota, karena tanaman tire dapat tumbuh pada lahan

yang tidak produktif sehingga memberikan ruang kepada petani mengelola lahan kering dengan membudidayakan tanaman tire dan mengolah umbi tire.

5. Penjualan pupuk, koptan menyediakan pupuk ke petani khususnya bagi anggotanya dengan sistem pembayaran pasca panen dengan tidak menyediakan modal terlebih dahulu. Waktu pembayaran 12 bulan dengan margin 6 % per bulan.

Dalam pengelolaan simpan pinjam , penerima pinjaman 128 orang (19 kelompok), jumlah dana yang sudah digulirkan Rp. 98.162.500, saldo pinjaman di masyarakat Rp.85.312.500, dengan prosentase pengembalian 86 %.

Laporan keuangan Koptan Babang per Januari – Mei 2013 , total pendapatan Rp.9.882.150; total biaya Rp.4.223.000 dan biaya operasional UPK 46 %.

Laporan Neraca per bulan Mei 2013 : Total aktiva dan passiva Rp. 145.783.408.

Dalam hal administrasi pengelolaan keuangan tertib, pelaporan keuangan dilakukan setiap bulan. Hasil perolahan keuntungan, koptan dapat memberikan insentif bagi pengurus dan pengelola koperasi Rp. 200.000 setiap bulan. Sebaliknya kalau ada anggota yang bermasalah tidak mampu membayar pinjaman, maka menjadi tanggung renteng bagi pengurus dan pengelola untuk menebusnya.

Laporan perkembangan usaha dibuat secara rutin untuk setiap produksi.

Untuk pengelola masing-masing usaha, menyerap tenaga kerja dari luar yang diupahkan , untuk ternak sapi (3 orang), tanaman kakao (3 orang) dan tanaman tire 18 orang.

PROVINSI SULAWESI TENGGARA
LEMBAGA EKONOMI MASYARAKAT SEJAHTERA TINETE
KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI BERPRESTASI
KABUPATEN KOLAKA



Kelembagaan Ekonomi Petani ini bernama Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) Sejahtera Tinete, berdiri berdasarkan akta notaris No. 60 tanggal 13 Juni tahun 2011. Lembaga ini diketuai oleh Sudirman, dengan sekretaris Andi Rahmatullah dan bendahara adalah Tamrin.

Jumlah anggotanya sebanyak 135 orang yang terdiri dari 127 orang laki-laki dan 8 orang perempuan yang seluruhnya adalah petani. Lembaga ekonomi ini tumbuh dan berkembang dari Gapoktan Sejahtera, dimana gapoktan ini adalah gabungan dari 4 Kelompok tani, yaitu Kelompok tani Padaelo, Kelompok tani Maju Bersama, Kelompok tani Maju Mereta dan Kelompok tani Mattiro Walie. Sebelum menjadi lembaga Ekonomi, yaitu masih berbentuk gapoktan Sejahtera, telah mendapat Dana PUAP yang jumlahnya Rp. 100 Juta. Dana ini baru cair pada tahun 2012 dan dana tersebut saat ini telah disalurkan ke kelompok tani anggota gapoktan ini. Poktan Padaelo dengan anggota 18 orang mendapat dana PUAP sebesar Rp. 26 150.000, Poktan Maju Bersama dengan anggota 16 orang mendapat Rp. 27.190.000, Poktan Maju Mereta dengan anggota 16 orang mendapat 12.949.000 dan Poktan Mattiro Walie dengan anggota 21 orang mendapat Rp. 17.222.000, jumlah dana PUAP yang telah disalurkan kepada 4 Poktan sebesar Rp. 83.496.000. Pemanfaatan dana PUAP tersebut oleh Poktan sekitar bulan April 2013. Sisa dana PUAP sebesar 16 juta lebih, masih tersimpan di tabungan lembaga ekonomi ini.

Awal tahun 2011, Gapoktan Sejahtera mengajukan permohonan untuk menjadi lembaga ekonomi. Pada bulan Juni 2011, Gapoktan ini resmi menjadi lembaga ekonomi masyarakat. Sebagai lembaga ekonomi masyarakat yang anggotanya adalah petani, usaha ekonomi yang dikembangkan adalah jual beli biji kakao dan simpan pinjam.

Pada tahun 2011, Lembaga ini mendapatkan dana dari Dinas Perkebunan Propinsi Sulawesi Tenggara senilai Rp. 96.300.000. Dana ini digunakan untuk memperkuat modal kelembagaan ini. Setelah kelembagaan ini berkembang, maka kelembagaan ini mulai dibidik oleh mitra usaha, diantaranya dari PT. Visi Karya Agritama. Mitra Usaha ini memberikan bantuan modal berupa dana sebesar Rp. 451.000.000 yang digunakan untuk membeli biji kakao dari anggota. Disamping itu juga mendapatkan pinjaman modal dari Bank Pembangunan Daerah (BPD) sebesar Rp. 250.000.000. Seluruh modal yang terhimpun pada lembaga ini baik dari bantuan pinjaman serta simpanan petani dan dari gapoktan berjumlah Rp. 1.055.512. Sebagian besar dana tersebut dipinjamkan pada anggota sehingga pada akhir Juni 2013, dana cash yang ada dikelompok tersebut hanya 47.000.000.

Pembukuan dari kelembagaan ini tergolong cukup baik. Sudah menggunakan komputer. Bendahara dari lembaga ekonomi ini telah mengikuti kursus pembukuan. Kerjasama dengan PT. Visi Karya Agritama tidak hanya dalam hal pemberian pinjaman, tetapi juga PT. Visi Karya Agritama memberikan bimbingan teknis dan manajemen kepada pengurus lembaga ini. Juga melakukan pembelian biji – biji kakao dari petani.

Para petani anggota kelembagaan ini merasakan manfaat adanya kelembagaan ekonomi tersebut. Selama ini mereka menjual hasil pertaniannya khususnya kakao kepada tengkulak dengan harga yang rendah. Melalui lembaga ini, petani dapat menjual biji kakao dengan harga yang cukup tinggi.

PROVINSI GORONTALO
KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI "PANDAN WANGI"
KECAMATAN TELAGA BIRU
KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI BERPRESTASI
KABUPATEN GORONTALO



Lembaga Ekonomi Petani Pandan Wangi Desa Dumati dan Desa Tuladenggi adalah gabungan dari Kelompok-Kelompok Tani yang ada di Desa Dumati dan Desa Tuladenggi yang terbentuk atas dasar inisiatif dari anggota Kelompok Tani menginginkan adanya suatu wadah yang bisa mempersatukan dan memfasilitasi kelompok-kelompok dalam kegiatan pertanian.

Lembaga Ekonomi Petani Pandan Wangi yang diketuai oleh Ibu Hj. Sri Sulastry Modjo (60 tahun) terbentuk pada tahun 2007 berlokasi di 2 (dua) desa, yaitu Desa Dumati dan Tuladenggi Kecamatan Telaga Biru dengan sentral produksinya adalah jagung (120,05 ha), padi (69,55 ha), dan hortikultura (5 ha).

VISI Lembaga Ekonomi Petani Pandan Wangi adalah menjadi lembaga keuangan yang mandiri, sehat dan kuat untuk meningkatkan kualitas sebagai wadah pemberdayaan dan peningkatan kemakmuran masyarakat khususnya masyarakat sektor pertanian. Sedangkan MISI adalah: (1) Gerakan pembebasan anggota dan masyarakat dari belenggu rentenir, jerat kemiskinan dan ekonomi ribawi, (2) Gerakan pemberdayaan meningkatkan kapasitas dalam kegiatan ekonomi riil dan kelembagaan menuju tatanan perekonomian yang makmur dan maju, (3) Gerakan keadilan membangun struktur masyarakat madani yang adil berkemakmuran berkemajuan serta makmur-maju berkeadilan berlandaskan syariah dan ridho Allah SWT.

Susunan struktur Lembaga Ekonomi Petani Pandan Wangi terdiri dari: (1) Ketua, Sekretaris, Bendahara; (2) Seksi-seksi terdiri dari: (a) Seksi pengembangan usaha dan modal, (b) Seksi kemitraan usaha, (c) Seksi sarana produksi, (d) Seksi Alsintan, (e) Tim Pengawas Gapoktan.

Kegiatan yang pernah diikuti oleh Ibu Hj. Sri Sulastry Modjo: (1) Diklat kepemimpinan wanita tani, tahun 2006, (2) Pendidikan dan pelatihan manajemen agribisnis bagi pengurus kelompok tani / KTNA, tahun 2006, (3) Pengukuran pH, kadar N, P, dan K pada tanah sawah secara cepat, tahun 2007, (4) Pelatihan perencanaan pembangunan berwawasan gender, tahun 2008, (5) Rapat teknis perbenihan tanaman pangan se Provinsi Gorontalo, tahun 2009, (6) Penangkar Benih Tanaman, pada tahun 2009, (7) PENAS Kutai Kertanegara, tahun 2011, (8) Seminar pertanian dalam rangka pelaksanaan sensus petani, tahun 2013.

Prestasi yang pernah diraih oleh Ibu Hj. Sri Sulastry Modjo: (1) Petani jagung dan pengolahan pasca panen berprestasi Provinsi Gorontalo, tahun 2006, (2) Penguatan LDPM sebesar Rp.45 juta (pemanfaatan pembangunan gudang), tahun 2009, (3) Penguatan LDPM sebesar Rp.83.680.000,- (pemanfaatan distribusi pangan/pembelian beras dan jagung pilan kering, tahun 2009, (4) Penguatan LDPM sebesar Rp.26.319.000,- tahun 2009. (5) Kenaikan Produksi Padi diatas 5% (8 ton/ha) GKP di Kabupaten Gorontalo, tahun 2010, (6) Penerima dana program penguatan Lembaga Distribusi Pangan (Penguatan-LDPM) sebesar Rp.75 juta, tahun 2010.

Modal Usaha Lembaga Ekonomi Petani Pandan Wangi bersumber dari: (1) Modal awal sebesar Rp.5.000.000,- dengan rincian: simpanan pokok Rp.100.000,-/per anggota dan simpanan Wajib Rp.5.000,-/per anggota dari 50 orang anggota; (2) Sumber dana dari pihak ketiga dengan rincian: (a) Rp.26.300.000,- pada tahun 2009, (b) Rp.110.000.000,-, (c) Rp.75.000.000,-. Sehingga

perkembangan total modal usaha dan omzet sampai saat ini dari awal berdirinya yang berasal dari perputaran pembelian dan penjualan sudah mencapai sebesar 1,5 milyar lebih baik dari usaha simpan pinjam maupun dari transaksi jual beli dari tahun 2010 sampai dengan sekarang (TRIW).

PROVINSI PAPUA

"LEMBAGA KEUANGAN KAMPUNG (LKK) YOKIWA " KAMPUNG YOKIWA, DISTRIK SENTANI TIMUR, KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI BERPRESTASI KABUPATEN JAYAPURA,

Kampung Yokiwa merupakan salah satu kampung dari delapan kampung yang berada di Distrik Sentani Timur, Kabupaten Jayapura dengan jumlah penduduk sebanyak 507 jiwa yang terdiri dari 238 jiwa laki-laki dan 269 jiwa perempuan.

Kampung Yokiwa memiliki potensi dibidang pertanian berupa tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan. Di sektor perkebunan luas tanaman kakao di Kampung Yokiwa seluas 228 hektar dan diusahakan oleh 90 rumah tangga tani.

Mengingat potensi sumberdaya alam, maka untuk mengerakkan perekonomian di Kampung Yokiwa, telah dibentuk Lembaga Keuangan Kampung (LKK) Yokiwa pada tanggal 17 Juli 2007 dan pengesahan kelembagaannya pada tanggal 28 Agustus 2007. Jumlah anggota sebanyak 162 orang yang terdiri dari laki – laki 100 orang dan perempuan 62 orang. Adapun susunan pengurusnya adalah sebagai Ketua LKK adalah Barnabas Awoitau; Sekretaris Vinhen Mimitau; dan Bendahara Obeth Mimitau.

Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Penyuluhan dan Intensifikasi Pertanian Kabupaten Jayapura, Nomor : 179 Tahun 2007 tanggal 2 Juli 2007, LKK Yokiwa di tetapkan sebagai Lembaga Keuangan Kampung penerima dana penguatan modal usaha kelompok Kabupaten Jayapura tahun anggaran 2007 senilai Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) dan dibina serta dikawal secara ketat selama tiga tahun sehingga menjadi Lembaga Keuangan yang mandiri.

Berdasarkan potensi yang terdapat di Kampung Yokiwa, maka Lembaga Keuangan Kampung Yokiwa dalam memanfaatkan dana Mandiri Pangan tersebut adalah digunakan untuk mengembangkan kegiatan usaha agribisnis berbasis potensi yang tersedia.

Adapun Unit Usaha LKK Yokiwa yang dijalankan adalah Usaha Simpan Pinjam sebagai usaha Pokok dan usaha Sampingannya adalah Jual Beli Biji Kakao Kering yang sudah diusahakan sejak

tahun 2007 sehingga saat ini sudah beroperasi selama hampir 6 tahun.

Secara administrasi LKK Yokiwa ini cukup tertib dalam mengarsipkan buku-buku administrasi dan laporan keuangan serta telah memiliki aturan atau norma tertulis berupa Keputusan Kepala Kampung Nomor : 01/2008 yang mengatur tentang pengelolaan Dana Mandiri Pangan meliputi siapa-siapa yang berhak menerima, syarat peminjaman hanya untuk digunakan pada kegiatan usaha produktif, pengaturan bunga pinjaman, sanksi yang diberlakukan serta jangka waktu pengembaliannya.

Beberapa unit usaha yang dikelola oleh LKK Yokiwa dan yang telah dibiayai meliputi :

- 1) Unit usaha simpan pinjam
- 2) Unit usaha Perkebunan
- 3) Unit usaha Peternakan dan
- 4) Unit usaha Perikanan

Sedangkan unit-unit usaha yang belum dapat dibiayai oleh LKK Yokiwa adalah untuk usaha budidaya tanaman pangan dan hortikultura.

LKK Yokiwa juga bermitra dengan 4 (empat) kelompok tani yaitu : 1) Kelompok tani Jaifuri I, 2) Kelompok tani Jaifuri II, 3) Kelompok tani Beadani dan 4) Kelompok Wanita Tani Itauwfil.

Seluruh anggota yang akan meminjam harus membuat surat pernyataan pinjaman uang yang di setujui oleh Kepala Kampung dan di ketahui oleh Ketua Bamuskam (Badan Musyawarah Kampung). Surat pernyataan pinjaman ini ditembuskan kepada Kantor Penyuluhan dan Intensifikasi Pertanian Kabupaten, Kepala Distrik Sentani Timur dan PPL Yokiwa.

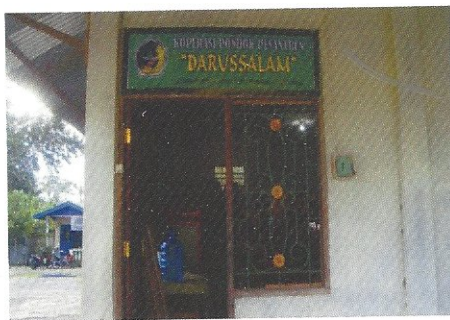
Dalam surat pernyataan peminjaman tersebut disepakati adanya peraturan sesuai Keputusan Kepala Kampung yaitu : 1) Sanksi apabila uang tersebut tidak dikembalikan ke kas kampung maka diperlukan Surat perpanjangan waktu, Surat teguran segera melunasinya, Melaporkan kepada pihak berwajib dan tidak dipinjamkan uang lagi pada tahap berikutnya; 2) Jangka waktu

pengembalian uang diatur dengan batas waktu pengembalian 6 bulan, mulai terhitung tanggal pengambilan uang dengan bunga 10% dari pinjaman.

Berdasarkan dari pengelolaan aspek administrasi, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pembinaan dan pengawasan serta laporan perkembangan usaha yang sudah dilakukan dengan cukup baik, maka sudah selayaknya Lembaga Keuangan Kampung (LKK) Yokiwa memperoleh Penghargaan dari Pemerintah. Selamat dan Sukses.

(Jakarta, Juli 2013, Ir.Siti Nurjanah,M.MA Penyuluh Pusat).

PROVINSI PAPUA BARAT
KOPERASI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI BERPRESTASI
KABUPATEN MANOKWARI

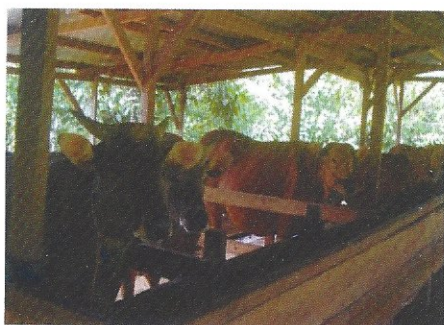


Koperasi Pondok Pesantren Darussalam yang berkedudukan di kawasan Eks Unit Pemukiman Transmigrasi di kampung Aimasi SP III Distrik Prati Kabupaten Manokwari, didirikan tanggal 1 Januari 1997, namun disahkan sebagai badan usaha

yang berbadan hukum oleh Notaris Priyo Handoko,SH dengan akte no 9 tanggal 16 Mei 2001 dan mempunyai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi.

Latar belakang didirikan Koperasi Pondok Pesantren ini diawali oleh keprihatinan dari petani-petani yang bergabung dalam kelompok tani dan masyarakat sekitar pondok pesantren akan keberadaan pontren yang serba kekurangan. Terutama kesulitan dalam menampung anak-anak belajar mengaji dan belajar ilmu agama.

Atas inisiatif ketua kelompok tani yang sekaligus tokoh agama yang dituakan oleh masyarakat sekitar, maka bersepakat mendirikan koperasi yang bergerak dibidang usaha pertanian. Kepengurusan koperasi berdasarkan musyawarah dan mufakat dari para anggota kelompok tani dengan memilih ketua: KH.Abdul Bashir DZ, sekretaris : Wagiran SPdi dan bendahara : Maftukhin SP dan bagian pemasaran dan lapangan : M.Nurul Qodri Abbas,SPdi, Darno serta bagian kesehatan : Welan. Dengan berdirinya koperasi ini, kebutuhan pondok pesantren bisa tercukupi.



Koperasi pondok pesantren Darussalam melakukan diversifikasi usahatani berupa penggemukan sapi, padi sawah, kakao, kelapa sawit dan membangun kios saprodi. Selain itu juga melakukan kegiatan simpan pinjam. Usaha ini merupakan aset anggota koperasi yang hingga

saat ini berjumlah 77 orang. Modal awal koperasi diperoleh dari hasil penjualan produksi usaha anggotanya yang sebagian disisihkan ke kas koperasi dan sisanya untuk membiayai para santri. Selain itu koperasi mendapat bantuan BLM dari program LM3 sebesar Rp 205.000.000 untuk pembelian 40 ekor sapi tahun 2007, Pada awalnya sapi-sapi tersebut dipelihara dengan sistem penggemukan di kelompok-kelompoktani anggota koperasi dengan sistem bagi hasil., yaitu jika sapi dijual, maka dari hasil penjualan diambil harga pokok (nanti akan digulirkan kembali kepada anggota lain). Sisanya yang merupakan keuntungan dibagi dua antara si pemelihara dengan koperasi. Jasa kepada koperasi setelah panen ditentukan berdasarkan kesepakatan anggota.

Selain itu koperasi juga mempunyai usaha kakao , padi sawah dan kelapa sawit yang menunjang usaha koperasi. Sehingga pada waktu koperasi dirugikan puluhan juta oleh Pedagang pembeli sapi yang membawa kabur uang pembelian sapi, koperasi tetap eksis, dari penghasilan usaha lainnya.

Hingga saat ini omset kotor yang dimiliki Koperasi Pondok Pesantren Darussalam sebesar Rp. 206.500.000 berupa saldo di BRI Rp. 34.227.365, sisanya berada pada piutang anggota dan ternak sapi yang masih digaduhkan kepada anggota koperasi/anggota kelompoktani.

Keuntungan dari berkoperasi ini memberikan manfaat yang besar bagi kesejahteraan anggotanya. Hal ini terlihat dengan dibangunnya kios untuk penyediaan sarana produksi petani anggotanya (dengan pembayaran setelah panen) sehingga petani anggotanya bisa terlayani kebutuhannya. Selain itu anggota dapat memperoleh tambahan modal usaha dari kegiatan usaha simpan pinjam koperasi.

Koperasi Pondok Pesantren yang merupakan Kelembagaan ekonomi petani tetap mendapatkan bimbingan dan pembinaan dalam usaha pertaniannya oleh Para Penyuluh Pertanian dari Balai Penyuluhan Kecamatan Masni Distrik Masni sehingga Koperasitani ini dapat melayani usaha pertanian anggotanya sekaligus melayani pendidikan agama bagi masyarakat sekitarnya.



**PUSAT PENYULUHAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

Kantor Pusat Kementerian Pertanian
Gedung D lantai V
Jl. Harsono RM No. 3 Ragunan
Pasar minggu - Jakarta Selatan 12550
www.bppsdp.deptan.go.id

Telp. Sentral : 021-7815380,7815460
Telp. Langsung : 021-7804386
Fax : 021-7804386
Email : pushuhtan@gmail.com